



**MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS FUTSAL DI
KOTA CILACAP TAHUN 2013**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

**Metalika Daru Arimbi
6101409059**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

ABSTRAK

Metalika Daru Arimbi. *Manajemen Pengelolaan Fasilitas Futsal di Kota Cilacap Tahun 2013.* Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd., Pembimbing II Agus Raharjo, S.Pd.M.Pd,
Kata Kunci : Manajemen, pengelolaan, fasilitas, futsal.

Sekian banyak cabang olahraga yang ada, salah satu olahraga yang sedang populer dan marak dimainkan oleh semua kalangan dewasa ini adalah futsal. Olahraga ini sangat digemari karena dapat dilakukan diluar ruangan maupun didalam ruangan. Sehingga banyak pengusaha yang berminat mendirikan usaha fasilitas futsal, karena dinilai dapat memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen pengelolaan fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan yang digunakan di kota Cilacap tahun 2013.

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian Manajemen Pengelolaan Fasilitas Futsal di Kota Cilacap adalah penelitian deskriptif yang bersifat developmental dengan menggunakan data kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik, pengelola dan member. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tak berstruktur, jadi peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan di lima tempat futsal yang ada di kota Cilacap yaitu Avior Futsal, Mega Futsal, Mina Futsal, Cafe Daun Futsal dan Kenari futsal.

Dari hasil pengumpulan data diperoleh data yaitu, perencanaan (*Planning*), di kelima tempat futsal yang ada di kota Cilacap memiliki sistem perencanaan yang sudah cukup baik dalam pengadaan fasilitas-fasilitasnya dan memiliki tujuan yang hampir sama yaitu selain untuk berbisnis juga untuk memajukan olahraga di kota Cilacap khususnya di bidang olahraga futsal. Pengorganisasian (*Organizing*), 80% tempat futsal di kota Cilacap tidak memiliki struktur organisasi guna mengelola fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap. Pengawasan (*Controlling*), dilakukan pengawasan rutin guna menjamin kinerja pengelola agar sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan diharapkan pelanggan merasa puas dengan pelayanan dan fasilitas yang sudah disediakan. Penggerak (*Actuating*), setiap fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap memiliki keunggulan masing-masing, keunggulan ini bisa digunakan oleh pengelola untuk menarik para pelanggan, selain itu pengelola juga melakukan promosi guna menarik pelanggan.

Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013 sudah cukup baik, karena cukup sesuai dengan fungsi manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan fungsi penggerak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan pemilik fasilitas futsal di kota Cilacap hendaknya lebih meningkatkan sistem perencanaan dan pemeliharaan fasilitas futsal, serta membentuk struktur organisasi agar pengelolaan fasilitas dapat tertata dengan baik.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian di dalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Semarang, 16 September 2013

Yang menyatakan,

Metalika Daru Arimbi
NIM. 6101409059

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Yang Mengajukan,

Metalika Daru Arimbi

NIM.6101409059

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 196110903 198803 1 002

Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198208282006041003

Mengetahui
Ketua Jurusan PJKR

Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
NIP. 19610903 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Metalika Daru Arimbi NIM 6101409059 Progran Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul Manajemen Pengelolaan Fasilitas Futsal di Kota Cilacap tahun 2013 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, tanggal 16 September 2013

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.
NIP 195910191985031001

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd
NIP 198101292003121001

Dewan Penguji

1. Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd (Ketua) _____
NIP 197511052005011002
2. Drs. Mugiy Hartono, M.Pd (Anggota) _____
NIP 196109031988031002
3. Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd. (Anggota) _____
NIP 198208282006041003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Berusaha dan bekerja keras untuk berani terjun di masyarakat. (Metalika Daru Arimbi)*
- ❖ *Mandiri dan rendah hati adalah kunci menjadi pejuang yang kuat dan selalu diingat. (Metalika Daru Arimbi)*
- ❖ *Selalu belajar ikhlas dan selalu bersyukur agar tidak menjadi orang yang takabur. (Metalika Daru Arimbi)*

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang tua saya tercinta Ibu Ida Yuliatun dan Bapak Rubiyanto yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, serta doa untuk saya.
- ❖ Adik-adik saya tersayang, Grafit Primarta, Brigas Santana dan Bares Enstiendo
- ❖ Dosen-Dosen PJKR (FIK) yang selalu membimbing saya.
- ❖ Teman-teman PJKR angkatan 2009.
- ❖ Dunia Olahraga dan Dunia Pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Fasilitas Futsal di Kota Cilacap tahun 2013”**. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah membantu menyelesaikan urusan administrasi.
3. Ketua Jurusan PJKR yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd., selaku Pembimbing Utama yang selalu menyempatkan waktu untuk membimbing dan memotivasi tersusunnya skripsi ini.

5. Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Pendamping yang selalu menyempatkan waktu untuk membimbing dan memotivasi tersusunnya skripsi ini.
6. Dosen beserta Staff Tata Usaha Jurusan PJKR FIK UNNES yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.
7. Manajer fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap yang telah memberikan izin dan bantuan dalam memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan mendoakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan baik serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Penegasan Istilah	4
BAB IILANDASAN TEORI	
2.1 Manajemen	6
2.1.1 Pengertian Manajemen	6
2.1.2 Fungsi Manajemen.....	7
2.1.2.1 Perencanaan (Planing)	7
2.1.2.2 Pengorganisasian (Organizing).....	9
2.1.2.3 Penggerakan (Actuating)	9
2.1.2.4 Pengawasan (Controlling).....	11
2.1.3 Peran Manajemen.....	12
2.1.4 Manajemen Olahraga.....	14
2.1.5 Manajemen Fasilitas Olahraga.....	15
2.1.5.1 Macam-macam Fasilitas Olahraga	15
2.1.5.2 Mengurus fasilitas Olahraga	16
2.1.5.3 Faktor yang Terkait Fasilitas Olahraga	17
2.1.5.4 Perencanaan dan Pemeliharaan fasilitas yang Baik.....	17
2.1.5.5 Manajemen Resiko	18
2.1.5.6 Ciri-ciri Fasilitas yang dikelola dengan Baik	18
2.1.5.7 Tantangan Bagi Administrator Olahraga	19
2.1.5.8 Merencanakan Fasilitas Olahraga	19
2.2 Fasilitas Olahraga.....	21
2.3 Futsal	21
2.3.1 Sejarah Futsal.....	21
2.3.2 Manfaat dan Peranan Olahraga Futsal.....	23
2.3.3 Perlengkapan futsal	23
2.3.4 Perbedaan Sepak Bola Dengan Futsal	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Populasi	28

3.3	Sampel.....	29
3.4	Subyek Penelitian	30
3.5	Instrumen dan teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1	Instrumen Penelitian	31
3.5.2	Wawancara	31
3.5.3	Observasi.....	33
3.5.4	Dokumentasi.....	35
3.6	Penyusunan Alat Pengumpulan Data.....	36
3.7	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
3.8	Teknik Analisis Data.....	37
3.8.1	Teknik Analisis Kualitatif	37
3.8.1.1	Reduksi Data	37
3.8.1.2	Penyajiaan Data.....	37
3.8.1.3	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Avior Futsal.....	40
4.1.2	Mega Futsal	44
4.1.3	Mina Futsal	49
4.1.4	Cafe Daun Futsal	54
4.1.5	Kenari Futsal.....	58
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Perencanaan (Planning).....	63
4.2.2	Pengorganisasian (Organizing)	66
4.2.3	Pengawasan (Controlling)	71
4.2.4	Penggerak (Actuating)	77
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	85
5.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN		89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Permainan sepak bola dengan futsal	26
2. Fasilitas Futsal dan Lokasi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. Lapangan futsal	24
4. Gawang	25
5. Bola dan ukuran beratnya	26
6. Bola dan ukuran diameternya	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
7. SK Dosen Pembimbing	90
8. Surat Ijin Penelitian	91
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 1	92
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 2	93
11. Usulan Topik Skripsi	94
12. Rancangan Instrumen	95
13. Lembar Wawancara	103
14. Dokumentasi Pelaksanaan wawancara dengan Member	108
15. Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara dengan Pengelola	109
16. Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara dengan Pemilik	110
17. Dokumentasi Fasilitas Futsal di Kota Cilacap	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sekarang ini telah berkembang sangat pesat khususnya di bidang olahraga. Sehingga mendorong kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya olahraga bagi kesehatan. Kegiatan olahraga pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jika ditinjau dari tujuannya, yaitu kegiatan prestasi dan non prestasi. Kegiatan prestasi yaitu kegiatan olahraga yang tujuan utamanya terfokus pada pencapaian prestasi terbaik dan perolehan juara, sedangkan kegiatan non prestasi hanya bertujuan untuk pencapaian kebugaran jasmani.

Sekian banyak cabang olahraga yang ada, salah satu olahraga yang sedang populer dan marak dimainkan oleh semua kalangan dewasa ini adalah futsal. Olahraga ini sangat digemari karena dapat dilakukan diluar ruangan maupun didalam ruangan. Bagi pecinta sepak bola yang tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan olahraga sepak bola, olahraga futsal sangat tepat karena dapat dilakukan setiap waktu. Karena futsal dapat dilakukan di dalam ruangan, aula yang digunakan harus memiliki pencahayaan yang cukup baik. Bagi pecinta olahraga sepak bola yang sudah berumur, karena kondisi fisiknya yang sudah tidak memungkinkan untuk bermain sepak bola di lapangan besar, olahraga futsal bisa menjadi alternatif lain para pecinta sepak bola untuk tetap melakukan olahraga, karena ukuran lapangan futsal yang lebih kecil.

Olahraga yang berasal dari Uruguay ini sangat cepat mendapat tempat di hati para pecinta olahraga sepak bola. Mulai dari lingkungan sekolah, kampus,

masyarakat umum, perusahaan, baik pria maupun wanita. Olahraga futsal mulai merambah ke Indonesia pada tahun 2002. Perlahan banyak pihak yang mulai mengadakan turnamen futsal di lingkungannya guna menjalin keakraban. Tren inilah yang dipandang sebagai ladang usaha baru yang sangat menjanjikan bagi para pengusaha.

Salah satu penunjang dalam keberhasilan peningkatan kebugaran jasmani dalam kegiatan olahraga adalah sarana dan prasarana olahraga. Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani yang dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu peralatan (*apparatus*) dan perlengkapan (*device*). Sedangkan prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen. (Soepartono, 2000:5-6).

Dari pengertian sarana olahraga dan prasarana olahraga yang sudah di jelaskan sebelumnya, kedua pengertian tersebut sudah tercakup dalam satu istilah, yaitu fasilitas olahraga. Fasilitas olahraga memiliki pengertian semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. (Soepartono, 2000:5-6).

Fasilitas dalam kegiatan olahraga sangatlah penting dalam melakukan suatu kegiatan olahraga. Salah satu fasilitas olahraga yang sangat vital adalah tempat atau bangunan yang digunakan untuk aktivitas olahraga. Misalnya lapangan futsal *indoor* maupun *outdoor*. Perkembangan olahraga futsal di Indonesia sangatlah pesat, sehingga banyak bermunculan lapangan futsal baru

guna menampung hasrat para pencinta olahraga futsal yang ingin melakukan olahraga ini yang makin lama semakin membeludak.

Pada awalnya kota Cilacap hanya memiliki 1 sampai 2 lapangan futsal saja, itupun lapangan yang digunakan adalah lapangan multifungsi yang dapat juga digunakan untuk olahraga yang lain. Karena peminat olahraga futsal makin bertambah, banyak pengusaha yang tak segan mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk menyulap lahan kosong ataupun gedung-gedung yang sudah tidak terpakai menjadi lapangan futsal dengan banyak fasilitas pendukung seperti internetan gratis, tv kabel, cafe dan lain-lain. Biaya penyewaan lapangan futsal yang tergolong mahal tidak mengurangi minat para pecinta olahraga futsal untuk tetap melakukan olahraga ini. Bahkan ada beberapa tempat yang membuka penyewaan lapangan futsal hingga 24 jam yang disebabkan banyaknya permintaan dari para peminat olahraga ini.

Dewasa ini mulai banyak pesaing dibisnis penyewaan lapangan futsal ini, banyak pengusaha penyewaan yang berlomba-lomba mengelola usaha tersebut sebaik mungkin guna menarik para pelanggan sebanyak mungkin, dengan cara meningkatkan pelayanan sebaik mungkin dan semenarik mungkin. Ini akan menjadi pekerjaan rumah besar bagi para pengusaha lapangan futsal untuk memberikan mutu pelayanan terbaik dan meningkatkan pendapatan.

Sesuai dengan uraian diatas, penulis merasa tertarik dan berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Pengelolaan Fasilitas Futsal di Kota Cilacap Tahun 2013”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

“Bagaimanakah Manajemen Pengelolaan Fasilitas Futsal di Kota Cilacap Tahun 2013?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan fasilitas futsal yang digunakan di kota Cilacap tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut :

- (1) Mengetahui manajemen pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013.
- (2) Mengetahui keadaan sarana dan prasarana lapangan futsal yang dimiliki kota Cilacap.
- (3) Dapat dijadikan suatu gambaran bagi para pengusaha lapangan futsal untuk lebih meningkatkan mutu manajemen agar menjadi lebih baik.
- (4) Dapat mengetahui nilai kepuasan pelanggan tentang fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap.
- (5) Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pengelolaan fasilitas olahraga.

1.5 Penegasan Istilah

1.5.1 Manajemen

Manajemen adalah suatu proses pengintegrasian dan pengkoordinasian melalui penggunaan sumber organisasi (*human, financial, physical, information, technical*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif dengan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan

(*directing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) (Mugiyono Hartono, 2010 : 8).

1.5.2 Fasilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia DEPDIKNAS edisi keempat, fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi.

Fasilitas olahraga memiliki pengertian semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. (Soepartono, 2000:5-6).

1.5.3 Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. (Aulia Narti, 2007:1). Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata *Futbol* atau *Futebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepak bola) dan *salon* atau *sala* (dari bahasa Prancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan) (Murhananto, 2008:6).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen

2.1.1 Pengertian Manajemen

Ada beberapa definisi tentang manajemen menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut.

Menurut Pandji Anoraga (2004:110) manajemen adalah persoalan mencapai tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang, sedangkan menurut Scermerhorn (2000:4) manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Mugiyo Hartono (2010:9) manajemen adalah suatu proses pengintegrasian dan pengkoordinasian melalui sumber organisasi (human, financial, physical, information, technical) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif dengan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Secara umum manajemen dapat disimpulkan sebagai berikut: manajemen adalah menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Chuck Williams, 2001:6). Jiwanto (1985:10 dalam Dian Iskandar 2005:35) menguraikan secara gamblang kata manajemen dari aspek tata bahasa yang dapat berfungsi sebagai kata benda, diperoleh kata *management* dan *manager*. *Management* berarti sekelompok orang dan memiliki arti pula sebagai suatu disiplin ilmu atau suatu bidang studi. Adapun *manager* berarti suatu profesi, karier atau tugas pekerjaan seseorang. Dalam fungsinya sebagai kata sifat, terdapat *managing*, *manageable*, dan *managerial*. *managing* berarti yang melaksanakan, sedangkan

manageable artinya dapat dikendalikan dan managerial berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan kepemimpinan. Dalam fungsinya sebagai kata kerja, terdapat kata *to manage* yang secara luas dapat diartikan mengelola

Hani Handoko (2003:10) mendefinisikan manajemen sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), dan pengawasan (*controlling*). Secara umum dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu melalui orang lain.

2.1.2 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan (Mugiyo Hartono, 2010 : 10).

Ada empat fungsi fundamental dari manajemen, biasanya dikenal dengan singkatannya "POAC". Artinya:

2.1.2.1 Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan (G.R.Terry,2003:17)

Disusun bersama dan disahkan di dalam forum musyawarah olahraga nasional atau musyawarah olahraga daerah sesuai dengan tingkatannya.

Berbentuk rencana kerja yang terdiri dari: (1) Program bidang organisasi, (2) Program pembinaan prestasi, (3) Program bidang sarana dan prasarana, (4) Program penelitian dan pengembangan, (5) Program lain yang dianggap perlu. Rencana kerja tersebut berupa rencana kerja strategis dan taktis. Rencana kerja strategis menjawab pertanyaan arah mana yang kita tuju, sasaran apa yang ingin dicapai, kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan baik dibidang organisasi, bidang pembinaan prestasi, penggalian dana, pengadaan sarana, penelitian dan pengembangan. Rencana kerja taktis menjawab pertanyaan bagaimana caranya kita sampai ke tujuan, bagaimana caranya mencapai sasaran dan bagaimana caranya melakukan kegiatan yang efektif sedangkan perencanaan dalam proses manajemen sebagai berikut mencakup rencana kerja, program (program bidang organisasi, program pembinaan prestasi, program dana dan sarana, program bidang penelitian dan pengembangan), proyek kegiatan, sasaran, alternatif usaha, lingkungan yang dihadapi, kemungkinan hambatan, dan kemungkinan pemecahan masalah.

Suatu perencanaan dikatakan baik apabila memenuhi sepuluh ciri yang berikut ini: (1) Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, (2) Perencana sungguh-sungguh memahami hakikat tujuan yang ingin dicapai, (3) Memenuhi persyaratan keahlian teknis, (4) Rencana harus disertai oleh suatu rincian yang cermat, (5) Keterkaitan rencana dengan pelaksanaan, (6) Kesederhanaan, (7) Fleksibilitas, (8) Rencana memberikan tempat pada pengambilan risiko, (9) Rencana yang pragmatik, (10) Rencana sebagai instrumen peramalan masa depan.

2.1.2.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang.P.Siagian,1988:81-82).

Pengorganisasian dalam kerangka manajemen berarti mempersatukan sumber daya secara sistematis. Menempatkan serta mengatur orang-orang menurut susunan yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa organisasi adalah struktur tata pembagian pekerjaan, struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja secara tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu perlu dirumuskan sebagai pembagian kerja. Walaupun semua pekerjaan telah didistribusikan, aktivitas yang timbul harus dipandang sebagai panduan kerjasama yang menyatu bukan sebagai kesatuan-kesatuan fungsional yang berdiri sendiri secara terpisah. Bagian terpenting dari tugas pengorganisasian adalah mengharmoniskan hubungan dan kerjasama suatu kelompok manusia yang tidak sama bakat, pembawaan, latar belakang kehidupan dan perangnya, mempertemukan beraneka ragam kepentingan, memanfaatkan berbagai jenis dan taraf kemampuan.

2.1.2.3 Penggerakan (*Actuating*)

Penggerak adalah keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan iklas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis (Sondang.P.Siagian,1988:128).

Pada fungsi ini secara sederhana dapat dijelaskan yaitu menyangkut mendapatkan orang untuk melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan serta komunikasi, motivasi dan disiplin. Kegiatan perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital dalam kerangka manajemen. Akan tetapi tidak akan mewujudkan hasil konkrit jika tidak diimplementasikan. Untuk itu diperlukan tindakan nyata yaitu *actuating*, usaha menimbulkan *action* atau gerakan.

Agar para bawahan dapat digerakan secara efektif, kondisi kerja yang bersifat teknis fisik, meskipun tetap harus diperhatikan harus dibarengi oleh pertimbangan-pertimbangan lain terutama yang menonjolkan pentingnya pengakuan atas harkat dan martabat manusia dalam organisasi. Kesemuanya itu dewasa ini dikenal dengan istilah "*the ten commandments of human relations*" yang merupakan prinsip-prinsip pokok "*human relations*". Kesepuluh prinsip pokok "*human relations*" itu ialah: (1) sinkronisasi antara tujuan organisasi dengan tujuan individu para anggota organisasi yang bersangkutan. (2) Suasana kerja yang menyenangkan. (3) Hubungan kerja yang serasi. (4) Tidak memperlakukan bawahan sebagai mesin. (5) Pengembangan kemampuan bawahan sampai tingkat yang maksimal. (6) Pekerjaan yang menarik dan penuh tantangan. (7) Pengakuan dan penghargaan atas prestasi yang tinggi. (8) Tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai. (9) Penempatan tenaga kerja yang tepat. (10) Imbalan yang setimpal dengan jasa yang diberikan

2.1.2.4 Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang.P.Siagian,1988:169)

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen telah tercapai. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara perencanaan dan pengawasan. Langkah awal proses perencanaan adalah sebenarnya langkah perencanaan, penyusunan personalia dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. Ada tiga tipe dasar pengawasan yaitu :

3.1.2.4.1 Pengawasan pendahuluan (*feedforward control*)

Pengawasan pendahuluan (*feedforward control*) dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan-penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu selesai dilaksanakan.

3.1.2.4.2 Pengawasan pada saat pelaksanaan (*concurrent*)

Pengawasan ini dilakukan atau dilaksanakan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Tipe pengawasan ini merupakan proses dimana aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan atau menjadi semacam peralatan “*double check*” yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.

3.1.2.4.3 Pengawasan umpan balik (*feedback control*)

Pengawasan ini mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Sebab-sebab penyimpangan dari rencana atau standar yang telah

ditentukan, dan penemuan-penemuan diterapkan untuk kegiatan-kegiatan serupa dimasa yang akan datang.

Ada berbagai faktor yang membuat pengawasan semakin diperlukan oleh setiap organisasi, diantaranya : (a) Perubahan lingkungan organisasi, (b) Peningkatan kompleksitas organisasi, (c) Kesalahan-kesalahan, (d) Kebutuhan manajer untuk mendelegasikan wewenang.

Proses pengawasan biasanya paling sedikit terdiri dari lima tahap, yaitu : (1) Penetapan standar pelaksanaan. (2) Penentuan pengukuran standar pelaksanaan. (3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata. (4) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan. (5) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

Ciri-ciri pengawasan yang efektif antara lain : (1) Pengawasan harus merefleksikan sifat dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan, (2) Pengawasan harus segera memberikan petunjuk tentang kemungkinan adanya deviasi dari rencana, (3) Pengawasan harus menunjukkan pengecualian pada titik-titik strategi tertentu, (4) Objektivitas dalam melakukan pengawasan, (5) Keluwesan pengawasan, (6) Pengawasan harus memperhitungkan pola dasar organisasi, (7) Efisien pelaksanaan pengawasan, (8) Pemahaman sistem pengawasan oleh semua pihak yang terlibat, (9) Pengawasan mencari apa yang tidak beres, (10) Pengawasan harus bersifat membimbing.

2.1.3 Peran Manajemen

Untuk menyelesaikan fungsi manajemen diatas, manajer melakukan berbagai peran. Suatu peran adalah sekumpulan perilaku yang diharapkan (Pandji Anoraga,2004:119 dalam Skinner,1992). Seorang manajer mempunyai tiga

peran utama untuk dilaksanakan, yaitu antarpersonal (*interpersonal*), informasional, dan pengambilan keputusan.

Peran Interpersonal. Manajer melakukan beberapa kegiatan interpersonal atas dasar posisi mereka dalam hierarki manajerial. Manajer harus sering berhubungan dengan orang lain untuk memenuhi sasaran organisasional. Bagian dari aktivitas ini mengharuskan manajer memimpin para bawahan. Kepemimpinan diperlukan untuk mempengaruhi karyawan agar bekerja lebih keras, memiliki keyakinan terhadap organisasi, atau melaporkan masalah-masalah kecil sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Ia berperan sebagai seorang perantara dari manajemen ke pekerja operasional. Salah satu ciri-ciri yang penting dalam mempengaruhi orang lain adalah kemampuan mengkomunikasikan kepercayaan dan saling menghormati.

Peran Informasional. Komunikasi yang mengalir ke dan dari manajer membuat manajer perlu memproses informasi. Manajer merupakan pusat syaraf, atau titik pusat dari suatu kelompok. Ia harus memiliki suatu gambaran secara menyeluruh dari kelompok itu. Baik kekuatannya, kelemahannya, maupun kebutuhannya. Dengan pengetahuan ini, proses informasi yang mengalir ke dan dari kelompok merupakan informasi yang relevan bagi mereka.

Peran Pengambil Keputusan. Kenyataan bahwa manajer adalah seorang perantara dan komunikator berarti pengambilan keputusan harus dibuat. Manajer merupakan kunci pembuat keputusan dalam organisasi. Manajer harus menerima tanggung jawab untuk membuat keputusan. Manajer harus bertindak sendiri terhadap informasi-informasi dari berbagai sumber, menyisipkan opini pribadi, mempertimbangkan situasi saat ini, menganalisis sumber daya-sumber daya yang ada, dan kemudian menghubungkan semuanya ini bersama-sama

sebelum mencapai suatu keputusan. Campuran yang tepat dari seluruh faktor-faktor ini harus dipertimbangkan sebelum mencapai suatu keputusan yang berbeda dalam setiap situasi.

2.1.4 Manajemen Olahraga

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani Kuno, yaitu kurang lebih pada 12 abad sebelum masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia. Manajemen pada zaman modern dewasa ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen dibidang industri. Hal tersebut bisa disebabkan oleh pendapat umum yang menghubungkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja”.

Manajemen secara umum didefinisikan sebagai “kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain” (Harzuki,2003:62 dalam Sondang P.Siagian,1989)

Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis mengerti atau dapat menerapkan manajemen olahraga (Harsuki,2003:117).

Pada dasarnya manajemen olahraga dapat dibagikan dalam dua bagian besar, yaitu manajemen olahraga Pemerintah dan manajemen olahraga swasta. Manajemen olahraga pemerintah adalah kegiatan manajemen yang dewasa ini dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Olahraga Departemen Pendidikan Nasional dengan seluruh jajarannya baik dipusat maupun di daerah. Sedangkan manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang dilakukan dalam Institusi

olahraga non pemerintah seperti KONI dengan seluruh anggotanya, yaitu induk organisasi cabang olahraga dan induk organisasi badan fungsional serta perkumpulan-perkumpulan olahraga yang menjadi anggota induk organisasi olahraga tersebut (Harzuki, 2003:119).

2.1.5 Manajemen fasilitas olahraga

Yang dimaksud dengan manajemen Fasilitas dapat diberikan contoh seperti komplek olahraga, sebuah stadion, gedung olahraga, kolam renang dan lain-lain. Manajemen fasilitas olahraga ialah suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi, dan penilaian pelaksanaan harian dari fasilitas olahraga (Harzuki,2003:160). Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggungjawaban yang luas, termasuk memasarkan fasilitas, mempromosikan event yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan mempekerjakan dan memecat karyawannya. Fasilitas olahraga tidak hanya sangat mahal harganya, entah itu fasilitas terbuka (*outdoors*) maupun fasilitas tertutup (*indoors*). Pembangunan fasilitas tersebut juga tidak murah harganya, demikian juga pemeliharaannya. Di Indonesia, fasilitas terbuka milik publik (Pemerintah) tidak banyak, lebih-lebih fasilitas olahraga tertutup.

Berbicara mengenai fasilitas olahraga, penulis membatasi pada fasilitas olahraga yang digunakan oleh perkumpulan olahraga, induk organisasi, dan fasilitas olahraga yang dikelola oleh pemerintah/lembaga, yang pada umumnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

2.1.5.1 Macam-macam Fasilitas Olahraga

2.1.5.1.1 Fasilitas Tunggal

Fasilitas tunggal artinya fasilitas itu umumnya hanya digunakan untuk satu cabang olahraga saja, misalnya stadion baseball, bowling, volley, kolam

renang, lapangan golf, sirkuit motor dan mobil, trek lapangan balap kuda, dan lain-lain.

2.1.5.1.2 Fasilitas serba guna

Dapat dalam kategori indoors maupun outdoors. Yang termasuk indoors, misalnya istana olahraga (Istora) di kompleks Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, dapat dikategorikan serba guna, karena dapat untuk bermain dan bertanding, bola basket, futsal, bola volly, bulu tangkis, sepak takraw, olahraga bela diri, dan lain-lain. Untuk lapangan terbuka, misalkan dapat digunakan untuk *motor cross*, *show* untuk kendaraan, rekreasi, konser, dan lain-lain. Termasuk dalam serba guna ini juga antara lain Gedung *Fitness Centre*, yang dapat digunakan untuk senam, tenis, renang, jogging, dan lain-lain.

2.1.5.1.3 Fasilitas pada rumah kelab (*club house*)

Seperti yang banyak kita dapati di negara-negara Eropa, dilengkapi dengan fasilitas terbuka maupun tertutup, dan dilengkapi dengan kotak penyimpanan barang (*locker*), toilet, shower, restoran, dan toko peralatan olahraga.

2.1.5.1.3 Fasilitas olahraga yang besar

Tidak hanya menyediakan ruangan untuk berpraktik olahraga saja, tetapi juga menyediakan ruangan untuk para penonton.

2.1.5.2 Mengurus Fasilitas Olahraga

- a. Fasilitas olahraga tidak hanya sangat mahal biaya pembangunannya, biaya pemeliharannya pun tidak kalah mahal. Penggunaan fasilitas yang ada harus sangat dijaga sehingga dapat digunakan pada kurun waktu yang lama. Dengan demikian, anggaran yang ada dapat dicurahkan juga untuk program pengembangan olahraga.

- b. Isu yang dihadapi oleh administrator ialah:
 - i. Manajemen aset yang baik dan prosedur pemeliharaan.
 - ii. Analisis biaya pemeliharaan dan penyusunan aturan penggunaan fasilitas.

2.1.5.3 Faktor yang Terkait Fasilitas Olahraga

- 1) Tuntutan atau keinginan pengguna adalah faktor kritis pada tahap pertama, yang dipakai sebagai dasar keputusan penyediaan fasilitas.
 - a. Terlalu sedikit fasilitas membuat frustrasi masyarakat pengguna, sehingga mereka meninggalkannya.
 - b. Terlalu banyak fasilitas mengakibatkan beratnya biaya operasional.
- 2) Keputusan untuk membangun, mengganti, memindahkan, mempertahankan dan bahkan menjual fasilitas dikaitkan pada perencanaan strategi institusi.
 - a. Hanya dengan satu sistem menyeluruh yang dapat mengantarkan partisipasi masa dan prestasi tingkat tinggi dalam olahraga.
 - b. Secara singkat, fasilitas dan inti bisnis dari perkembangan olahraga sangat terkait erat.

2.1.5.4 Perencanaan dan pemeliharaan fasilitas yang baik.

- 1) Terbukti adanya penggunaan fasilitas oleh para *stakeholder*.
- 2) Terbukti bahwa fasilitas dimanfaatkan penuh, memenuhi kebutuhan fungsional dan berada pada kondisi yang optimal.
- 3) Telihat bahwa fasilitas dipelihara dengan baik, peralatan dalam keadaan baik dan memiliki strategi untuk mengganti peralatan saat masanya tiba.
- 4) Terdapat catatan operasional yang terdokumentasi, seperti catatan anggaran dan penggunaannya, catatan peralatan serta jadwal pemeliharaan yang dipatuhi dan dilaksanakan.

- 5) Terdapat upaya manajemen resiko, dan ada prosedur untuk keadaan darurat.
- 6) Terdapat pembandingan (*benchmarking*) dengan fasilitas sejenis di tempat lain, dan telah ada target yang ditetapkan bagi masing-masing bagian pada organisasi fasilitas.
- 7) Disisihkan sebagian anggaran secara teratur untuk biaya penggantian peralatan.

2.1.5.5 Manajemen Risiko

- 1) Risiko ialah kemungkinan terjadinya sesuatu yang berpengaruh terhadap tujuan yang ditetapkan. Hal ini diukur dengan kemungkinan dan akibatnya.
- 2) Pengurangan risiko ialah tindakan tertentu dengan teknik yang tepat serta penggunaan prinsip manajemen untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko ataupun akibatnya.
- 3) Pemindahan risiko ialah pemindahan tanggung jawab atau beban atas kerugian dari satu pihak melalui ketentuan (misalnya Undang-Undang, Peraturan, dan lain-lain), komunikasi, asuransi, atau wahana yang lain.
- 4) Penerimaan risiko ialah suatu keputusan untuk tidak terlibat dalam suatu risiko.

Kuncinya adalah manajemen risiko berprinsip bahwa suatu fasilitas olahraga memiliki strategi untuk menghadapi timbulnya semua kegagalan yang dapat terjadi.

2.1.5.6 Ciri-ciri Fasilitas yang Dikelola dengan Baik

- 1) Beroperasi pada jam yang ditentukan setiap harinya, dengan memberikan pelayanan yang ramah.

- 2) Pelanggan baru diterima secara baik, dan mereka mendapat petunjuk sehingga dapat menggunakan fasilitas sebaik-baiknya.
- 3) Karyawan yang terlatih dengan baik, peran, dan tanggung jawabnya dapat dikenali oleh setiap pengguna.
- 4) Prosedur keselamatan, PPPK, pertolongan darurat, dan lain-lain telah didokumentasikan dan siap untuk beroperasi.
- 5) Melalui pengoperasiannya, fasilitas dapat menghasilkan manfaat ekonomi.

2.1.5.7 Tantangan Bagi Administrator Olahraga

- 1) Administrator olahraga bukanlah spesialis manajer fasilitas. Namun demikian, seseorang administrator olahraga yang baik harus memahami seluruh aspek terkait dalam pengoperasian suatu fasilitas olahraga, karena hal-hal tersebut merupakan bagian integral dari sistem olahraga.
- 2) Administrator olahraga harus dapat memastikan bahwa fasilitas olahraga tersedia dengan cukup dan fasilitas tersebut beroperasi dengan optimal.
- 3) Yang paling utama, administrator olahraga harus dapat memastikan bahwa pengoperasian fasilitas berstandar tinggi dapat dilakukan dengan biaya seminimal mungkin.

2.1.5.8 Merencanakan Fasilitas Olahraga

Pada permulaannya, terutama jika fasilitas itu digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, maka dua prinsip yang berhubungan dengan manajemen fasilitas, haruslah mendapat perhatian yang utama dari para pembina, ialah: (1) Fasilitas dibangun sebagai hasil dari kebutuhan dan program masyarakat. (2) Perencanaan bersama adalah sangat esensial untuk merancang dan membangun fasilitas yang bermutu. Prinsip dan

garis besar manajemen untuk perencanaan fasilitas yang akan di aplikasikan dalam semua level pendidikan serta organisasi ialah sebagai berikut.

- (1) Fasilitas harus dirancang terutama bagi peserta dan kelompok pengguna.
- (2) Fasilitas harus dirancang untuk penggunaan secara bersama dengan pertimbangan pola dan arah secara potensial.
- (3) Semua perencanaan harus didasarkan pada tujuan bahwa pengenalan lingkungan baik fisik maupun nonfisik haruslah aman, terjamin, menarik, nyaman, bersih, praktis, dapat dijangkau, dapat menyesuaikan dengan kebutuhan individu.
- (4) Fasilitas haruslah ekonomis dan mudah untuk dioperasikan, dikontrol dan dipelihara.
- (5) Perencanaan harus memasukkan pertimbangan fasilitas pendidikan jasmani dan olahraga bagi masyarakat secara terpadu. Program dan fasilitas dari beberapa area bergabung secara berdekatan, dan perencanaan harus di koordinasikan dan erat kaitannya, yaitu yang berdasarkan pada kebutuhan dari masyarakat secara keseluruhan.
- (6) Perencanaan fasilitas harus mempertimbangkan perlindungan bagi masyarakat, misalnya, lalu lintas, pengeras suara dan lampu penerangan. Fasilitas harus dapat dijangkau bagi kelompok pengguna, meskipun terisolasi, sehingga aktifitas tidak terganggu oleh program yang lain.
- (7) Fasilitas harus dapat menggerakkan kesehatan, keamanan dan kode serta standar legal, yang sangat penting dalam melindungi kesehatan, kesejahteraan, dan keselamatan para kelompok pengguna, dan juga lingkungan.

- (8) Fasilitas harus direncanakan sedemikian rupa sehingga dapat diakses dengan mudah dan aman bagi semua individu termasuk para penyandang cacat.
- (9) Perencanaan fasilitas harus berjangka panjang penggunaannya, dan termasuk kesanggupan untuk penyesuaian, mudah diubah, dan diperluas guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang berubah.
- (10) Fasilitas memainkan satu bagian dalam bagian yang sehat. Yang perluannya organisasi menyediakan ruang bermain yang cukup dan aman, dilengkapi dengan sanitasi dan ventilasi yang memadai, serta kebersihan yang pada gilirannya akan menentukan sebesar keefektifan kesehatan dan kesejahteraan dipromosikan.

2.2 Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga ialah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Berdasarkan batasan diatas, istilah fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian prasarana dan sarana perlengkapan (Soepartono, 2000:5-6).

2.3 Futsal

2.3.1 Sejarah Futsal

Istilah futsal pada dasarnya berasal dari bahasa Spanyol dan Portugis. Sepak bola (Football) dikenal sebagai Futbol. Dalam istilah yang sama, kemudian dinamai Futsal. Sal di sini memiliki arti ruangan yang diambil dari bahasa Prancis (Salon) atau juga Spanyol (Sala) (Aulia Narti,2008:1).

Asal mula olahraga futsal muncul sekitar tahun 1930 di Montevideo, Uruguay dan dikenalkan oleh pelatih sepak bola yang terkenal, yaitu bernama

Juan Carlos Ceriani. Olahraga ini tercipta karena ketidaksengajaan, Ceriani terilhami saat tim sepakbolanya ingin mengadakan latihan rutin. Cuaca tidak mendukung untuk mengadakan latihan (hujan), lapangan menjadi becek dan licin. Ceriani memutuskan untuk memindahkan latihan ke dalam suatu ruangan. Walaupun sering mengadakan latihan di dalam ruangan, ternyata hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Sejak saat itu Ceriani mempunyai ide untuk menciptakan olah raga yang ada didalam ruangan, dengan jumlah pemain yang relatif lebih sedikit, yaitu hanya lima orang pemain saja. Selain itu, lapangannya juga lebih kecil (Sunarno,2008:1).

Dengan melihat lebih baik dan lebih efektifnya olahraga futsal tersebut, olahraga futsal ini berkembang sangat pesat. Karena olahraga futsal menggunakan lapangan yang lebih sempit dan jumlah pemain yang lebih sedikit, olahraga ini yang membutuhkan teknik atau ketrampilan khusus, baik itu teknik dalam dalam membawa bola maupun teknik dalam membawa bola maupun teknik dalam menahan bola. Tidak heran apabila pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepak bola konvensional.

Dengan adanya perkembangan yang sangat pesat tersebut serta untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan dan kemajuan pemain-pemain futsal yang ada, banyak negara-negara mengadakan pertemuan yang membahas tentang suatu kompetisi. Dengan adanya kesepakatan dalam pertemuan tersebut, diadakanlah suatu kompetisi. Kompetisi untuk pertama kalinya diadakan pada tahun 1965 dan menjadi juaranya adalah Paraguay.

Dengan berkembangnya olahraga futsal keseluruh penjuru dunia serta sangat solid dan baiknya dalam organisasi, FIFA sebagai badan dunia olahraga sepak bola semakin tertarik dan mengakui bahwa olahraga futsal sedikit banyak

ikut serta dalam mengembangkan ketrampilan dan teknik-teknik yang baik bagi perkembangan dan kemajuan sepak bola, terutama dalam hal teknik-teknik sepak bola di dalam lapangan rumput.

Dengan adanya pengakuan FIFA atas keberadaan olahraga futsal, FIFA mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan dunia futsal. Kejuaraan dunia futsal akan diadakan 3 tahun sekali. Dengan telah berjalannya dan terselenggarakannya kejuaraan dunia futsal 3 tahun sekali, FIFA sebagai badan tertinggi dunia dalam sepak bola mengadakan rapat dan evaluasi. FIFA memutuskan dan menetapkan bahwa kejuaraan dunia futsal tidak diadakan 3 tahun sekali. FIFA mengubahnya menjadi 4 tahun sekali.

2.3.2 Manfaat dan Peranan Olahraga Futsal

Olahraga futsal memiliki manfaat dan peranan tersendiri antara lain dengan bermain futsal, pemain bola dapat mengembangkan sepak teknik-teknik sepak bola yang baik. Salah satunya karena peraturan-peraturan yang diterapkan dalam olahraga futsal relatif sangat ketat. Peraturan-peraturan itu antara lain sebagai berikut; (1) Pemain dilarang untuk melakukan *tackling* maupun *slading* yang keras. Dengan adanya larangan tersebut, setiap pemain bisa bermain dengan sangat lepas. Mereka tidak takut adanya cedera yang akan menimpanya. (2) Dalam futsal juga dilarang adanya *body charge* (benturan badan) dan aspek-aspek atau kekerasan yang lain seperti yang dilakukan dalam permainan sepak bola (Sunarno,2008:5).

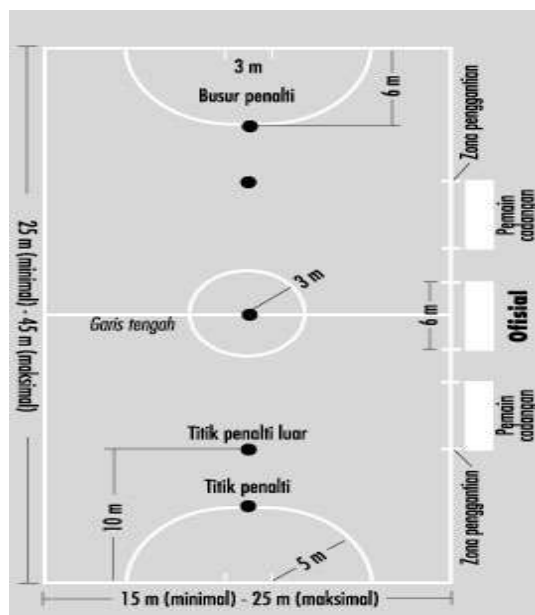
2.3.3 Perlengkapan Futsal

Olahraga futsal adalah olahraga modifikasi dari permainan sepak bola yang memerlukan beberapa perlengkapan guna menunjang berjalannya olahraga tersebut .Perlengkapan yang digunakan olahraga futsal antara lain

lapangan futsal, gawang dan bola yang memiliki ukuran yang berbeda dengan perlengkapan sepak bola.

2.3.3.1 Lapangan

Ukuran lapangan futsal lebih kecil dibandingkan dengan lapangan sepak bola. Lapangan harus berbentuk persegi panjang dengan garis yang ada disamping harus lebih panjang dari pada garis gawang. Ukuran lapangannya dengan panjang lapangan 25 – 42 meter, dan lebar lapangan 15 – 25 meter (Asmar Jaya,2008:10)

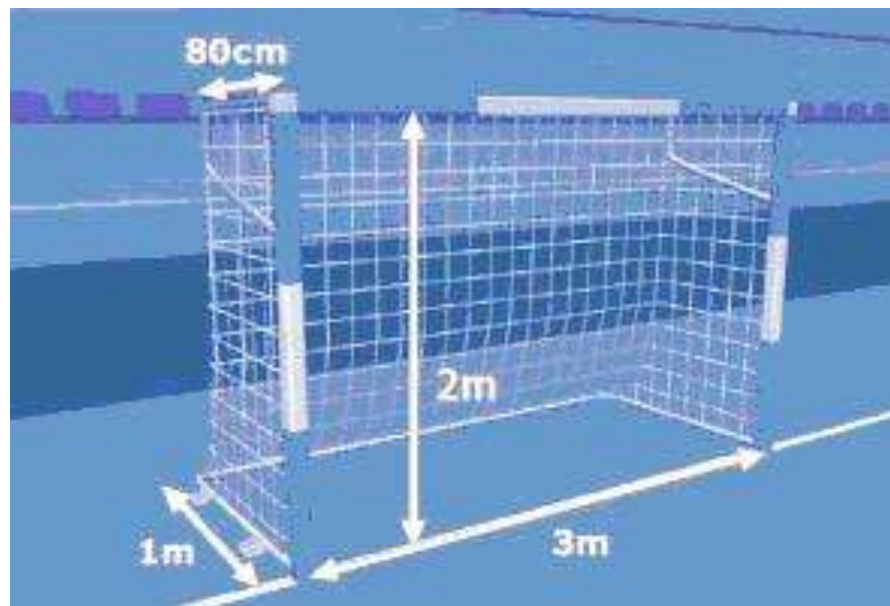


Gambar2.1 Lapangan futsal

2.3.3.2Gawang

Gawang merupakan salah satu peralatan penunjang dalam olahraga futsal. Posisi gawang harus tepat dibagian tengah garis gawang. Gawang harus terdiri dari dua tiang yang tegak yang sama dan masing-masing di puncaknya dihubungkan dengan palang gawang yang mendatar. Jarak antara tiang gawang yang satu dengan tiang gawang yang lain adalah 3 meter, sedangkan antara palang gawang bagian atas dengan tanah adalah 2 meter.

Kedua tiang gawang dan palang gawang, memiliki lebar dan dalam yang sama, yaitu 8 cm, serta diberi jaring yang bahannya terbuat dari rami atau nilon. Jaring tersebut diikat ketiang gawang dan palang gawang kebelakang tiang gawang. Untuk lebar jaring, kedalaman tiang gawang bagian atas 80 cm dan bagian bawah lebar 1 meter (Sunarno,2008:15-16).



Gambar 2.2Gawang

2.3.3.3 Bola

Bola futsal harus berbentuk bulat sempurna. Terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang layak untuk itu. Keliling bola tidak kurang dari 62 cm dan tidak lebih dari 64 cm. Pada saat pertandingan dimulai, berat bola minimum 400 gram dan maksimum 440 gram. Memiliki tekanan sama dengan 0,4-0,6 atmosfer ($400\text{--}600/\text{cm}^2$) pada permukaan luar (Asmar Jaya,2008:13-14).



Gambar 2.3 bola dan ukuran beratnya



Gambar 2.4 bola dan diameternya

2.3.4 Perbedaan Sepak Bola dengan Futsal.

Pada dasarnya aturan main dalam permainan futsal dengan permainan sepak bola hampir sama. Karena lapangan futsal yang lebih sempit dibandingkan dengan lapangan sepak bola, aturan mainnya juga dimodifikasi sehingga cocok untuk aturan main sebuah permainan futsal. Dibawah ini dapat kita lihat perbedaan-perbedaannya (Sunarno,2008:10-11).

Tabel.2.1 Perbedaan permainan sepak bola dengan futsal

Permainan Sepak Bola	Permainan futsal
<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkaran bolanya 68-70 cm. b. Jumlah pemain 11 orang c. Pergantian pemain dibatasi hanya 3 kali d. Apabila bola keluar lapangan, maka bola hanya dilempar ke dalam. e. 1 wasit dan dibantu dengan 2 asisten.kedua asisten sebagai hakim garis. f. Tidak mengenal istilah timeout. g. Durasi permainan 2 x 45 menit. h. Mengenal istilah tendangan gawang. i. Berlakunya aturan off side. j. Kiper punya waktu 6 detik untuk melakukan tendangan gawang. k. Apabila ada pemain yang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkaran bolanya 62-68 cm. b. Jumlah pemain 5 orang. c. Pergantian pemain tidak dibatasi. d. Apabila bola keluar dari lapangan, tidak dilempar tetapi dengan tendangan kaki. e. 1 wasit dan dibantu dengan 2 asisten,satu sebagai pencatat waktu f. Ada timeout. g. Durasi permainan 2 x 20 menit. h. Tidak mengenal istilah tendangan gawang. i. Tidak ada aturan off side. j. Kiper diberi waktu 4 detik untuk melakukan lemparan gawang. k. Pemain yang diganjar kartu

<p>terkena kartu merah, maka pemain tersebut tidak boleh diganti.</p> <p>l. Sepak pojok di arena corner.</p> <p>m. Tidak ada batasan untuk melakukan backpass kepada kiper.</p> <p>n. Kontak fisik antar pemain diperbolehkan.</p> <p>o. Tidak ada batasan pelanggaran.</p> <p>p. Penggunaan waktu lapangan.</p>	<p>merah boleh main kembali setelah waktu berjalan 2 menit atau lawan mencetak gol.</p> <p>l. Sepak pojok disudut corner.</p> <p>m. Hanya diperbolehkan untuk backpass ke kiper satu kali saja.</p> <p>n. Kontak fisik tidak diperbolehkan</p> <p>o. Batasan pelanggaran sebanyak 5 kali.</p> <p>p. Penggunaan waktu dioperasikan oleh pencatat waktu.</p>
--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara / prosedur yang dipakai dalam melakukan penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian, sehingga metode penelitian yang digunakan, harus ditetapkan berdasar pada tujuan yang diharapkan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J.Moleong, 2005:4).

Penelitian tentang Manajemen pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap adalah penelitian deskriptif yang bersifat pengembangan dengan menggunakan data kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Suharsimi Arikunto, 1997:245).

Data yang dikumpulkan pada umumnya merupakan informasi mengenai sumber data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga pada awal pengumpulan data masalah yang dirumuskan lebih bersifat umum dan baru diperjelas dalam proses penelitian.

3.2 Populasi

Populasi diartikan pula merupakan keseluruhan wilayah, individu, obyek, gejala atau peristiwa untuk mana generalisasi suatu kesimpulan dikenakan (Sutrisno

Hadi, 1996: 115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengelola fasilitas futsal tahun 2013 yang berjumlah lima tempat yang tersebar di kota Cilacap.

Tabel 3.1 Fasilitas futsal dan lokasi

NO	NAMA	ALAMAT
1	Avior Futsal	Jln. Dr.Soetomo
2	Mega Futsal	Jln. A.Yani
3	Mina Futsal	Jln. Kol.Sugiyono
4	Cafe Daun	Jln. Jend.Soedirman
5	Kenari Futsal	Jln. Kenari

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian / wakil yang diteliti (Suharsimi,1996:117). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampel. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar dan bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar.

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*. Dimana sampel dilakukan kepada semua Pengelola Fasilitas Futsal di kota Cilacap. Sehingga peneliti meneliti semua objek yang berjumlah lima tempat yaitu Avior Futsal di jalan Dr. Soetomo, Mega Futsal di jalan A. Yani, Mina Futsal di jalan Kol. Sugiyono, Cafe Daun Futsal di jalan Jend. Soedirman, dan Kenari Futsal di jalan Kenari.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau responden/ informan. Informasi yang digali tidak hanya informasi yang berupa verbal tetapi juga berupa tindakan dan aktivitas subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah masing-masing pemilik fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap yang sebanyak 5 tempat, 2 orang pengelola di setiap tempat futsal yang berada di kota Cilacap yang sebanyak 5 tempat, pengelola di sini selain bertugas mengelola lapangan futsal sekaligus sebagai bendahara, kebersihan dan keamanan di tempat futsal tersebut, masing-masing 1 tim futsal di setiap tempat futsal yang berada di kota Cilacap yang sebanyak 5 tempat.

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan, ditetapkan berdasarkan pada tujuan penelitian yang diharapkan. Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah dalam penelitian, sedangkan data adalah suatu keterangan untuk mendukung penelitian, sedang data dalam suatu penelitian dapat berupa laporan. Dalam memperoleh data untuk penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyusun fokus masalah yang akan diungkap dalam penelitian kualitatif. Langkah yang dilakukan meliputi penjadwalan wawancara, observasi dan dokumentasi pada peneliti sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Kegiatan pendekatan pada subjek peneliti dilakukan tanpa mengalami kesulitan karena antara peneliti dengan subjek peneliti telah mengadakan

persetujuan, sehingga terjalin kerja sama dan saling pengertian dengan baik (Arikunto.2006:114).

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 149).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya (Sugiyono,2009:222).

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono,2009:222). Adapun instrumen dalam penelitian ini meliputi observasi dengan mendata fasilitas sarana dan prasarana yang ada di tempat futsal di kota Cilacap, wawancara dengan berpedoman pada kisi-kisi dan pedoman wawancara yang telah peneliti buat, dokumen dengan mencari tahu tentang pengelolaan fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap dan mengambil gambar-gambar yang berhubungan dengan proses manajemen yang ada di fasilitas futsal tersebut.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai

informasi dan dijawab lisan pula oleh responden data yang berupa tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang semua yang dipertanyakan yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau satu topik yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh subjek.

Wawancara yang dimaksud adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang manajemen pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap. Untuk melakukan wawancara dengan responden, sebelumnya pewawancara harus membuat pertanyaan terbimbing (*interview guide*) yang dapat membantu saat proses wawancara dan mengarah pada tujuan penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mengadakan kesepakatan sebelumnya atau perjanjian dengan sumber informasi mengenai kapan, dimana, dan jam berapa dapat melakukan wawancara. Dengan melakukan kesepakatan, diharapkan informasi yang diberikan oleh responden sesuai dengan kebenaran yang ada dilapangan, yang dapat menyelesaikan permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini subyek yang diwawancarai adalah masing-masing pemilik fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap yang sebanyak 5 tempat, 2 orang pengelola di setiap tempat futsal yang berada di kota Cilacap yang sebanyak 5 tempat, pengelola di sini selain bertugas mengelola lapangan futsal sekaligus sebagai bendahara, kebersihan dan keamanan di tempat futsal tersebut, masing-masing 1 tim futsal di setiap tempat futsal yang berada di kota Cilacap yang sebanyak 5 tempat.

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan pendukung untuk mengumpulkan data yang diharapkan. Observasi bersifat terbuka, untuk itu peneliti berusaha melakukan pengamatan langsung dengan penuh penghayatan dalam mencatat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Observasi dalam penelitian untuk dapat mengamati secara langsung tentang kegiatan yang dilakukan pada subjek penelitian mengenai bagaimana manajemen pengelolaan fasilitas futsal yang digunakan di kota Cilacap. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih lengkap untuk mengungkapkan masalah-masalah dalam pengelolaan fasilitas futsal tersebut.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan keadaan di lapangan, maka peneliti menggunakan bentuk pencatatan secara factual yang artinya pencatatan gejala-gejala yang timbul dilapangan sebagai mana adanya, tanpa mengandung intervensi dari pendapat peneliti.

Penelitian ini menggunakan tipe observasi partisipasif, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur, yaitu:

3.5.3.1 Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. (Sugiyono, 2009:227). Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif

moderat yaitu peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya (ada keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan menjadi orang luar). (Sugiyono, 2009:227).

3.5.3.2 Observasi secara terang-terangan atau tersamar

Pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Pada suatu saat, peneliti juga tidak terus-terang atau tersamar dalam observasi untuk mencari data yang bersifat rahasia. (Sugiyono, 2009:228).

3.5.3.3 Observasi tak berstruktur

Observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.observasi ini dipakai karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan (Sugiono,2009: 310-313).

Observasi ini digunakan oleh peneliti pada saat observasi awal. Data yang diperoleh peneliti dalam observasi tahap awal digunakan oleh peneliti untuk memperkuat latar belakang dari penelitian ini dan sebuah pedoman awal kearah sebuah kesimpulan yang matang didalam penelitian.

a. Objek Observasi

Objek penelitian yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang meliputi;

1. Tempat berlangsungnya kegiatan futsal, yaitu di tempat penyewaan lapangan futsal di kota Cilacap yang berjumlah lima tempat.

2. Pelaku atau orang-orang yang sedang “memainkan” peran tertentu untuk diobservasi, yaitu orang-orang yang melakukan peran atau para pelaku manajemen pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013.
3. Kegiatan yang dilakukan oleh pelaku, yaitu memajemen fasilitas lima lapangan futsal yng berada di kota Cilacap tahun 2013.
4. Objek yaitu semua yang mendukung observasi di sekitar lingkungan yang sedang diobservasi, yaitu segala fasilitas yang digunakan oleh pengelola fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013.
5. Perbuatan atau tindakan-tindakan tertentu,yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan manjerial pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013.
6. Urutan kegiatan pada saat melakukan tindakan-tindakan tertentu,yaitu urutan pola manajemen dan pengelolaan fasilitas futsal yag berada di kota Cilacap tahun 2013.
8. Tujuan yang ingin dicapai pada pola manajerial yang sedang dilakukan, yaitu terkait tujuan dari manajemen pengelolaan fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap tahun 2013.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto,2006:158). Dokumen yang ada dapat memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2010:217).

Dokumentasi yang digunakan sebagai alat penelitian berupa hasil rapor, majalah, buletti dan bahan-bahan informasi lain yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial dan sebagainya. Adapun dokumen yang berkaitan dengan fasilitas futsal yang diperoleh melalui foto, video dan chek-list fasilitas di tempat futsal yang ada di kota Cilacap.

3.6 Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai alat pengumpul data dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Adapun penyusunan alat pengumpul yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi
- b. Menyusun rancangan wawancara
- c. Indikator yang ingin dicapai : (1) Peneliti mengetahui manajemen pengelolaan yang digunakan di fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap, (2) pemilik dapat memberikan informasi yang sebenar-benarnya guna mengevaluasi kinerja karyawannya, (3) pengelola dapat memberikan informasi yang sebenar-benarnya, (4) member dapat memberikan penilaian tentang fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. (Moleong, 2007:326). Agar memperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka data dalam penelitian ini dilakukan uji kredibilitas atau validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data (Bogdan & Biklen, 1982) merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2007:248).

Berkaitan dengan analisis data, adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Teknik Analisis Kualitatif

Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis kualitatif ini adalah sebagai berikut:

3.8.1.1 Reduksi data

Diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang atau merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Sugiyono,2009:247).

3.8.1.2 Penyajian data

Merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Menurut Moleong (2007: 288) penyajian data atau kategorisasi merupakan upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

3.8.1.3 Penarikan kesimpulan/verifikasi

Merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono,2009:252)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang manajemen pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013. Di kota Cilacap sendiri terdapat lima fasilitas futsal, yaitu Avior Futsal di jalan Dr. Soetomo, Mega Futsal di jalan A. Yani, Mina Futsal di jalan Kol. Sugiyono, Cafe Daun Futsal di jalan Jend. Soedirman dan Kenari Futsal di jalan Kenari.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap. Bagaimana fungsi manajemen yang dijalankan di fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap yang mencakup fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*Organizing*), fungsi pengawasan (*Controlling*) dan fungsi penggerak (*Actuating*).

Berdasarkan hasil penelitian terkumpul sejumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 responden dengan perincian sebagai berikut, member berjumlah 27 responden, pengelola berjumlah 8 responden dan pemilik/*owner* berjumlah 4 responden.

Setelah mengadakan penelitian pada tanggal 24–27 Juni 2013 pada pengelolaan fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap, didapatkan data-data mengenai bagaimana keadaan manajemen pengelolaan yang digunakan pada fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013 yang meliputi fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*Organizing*), fungsi pengawasan (*Controlling*) dan fungsi penggerak (*Actuating*).

4.1.1 Avior Futsal

Avior futsal merupakan salah satu fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap yang terhitung baru. Pemilik Avior futsal adalah Haryanto Eko dengan dua orang karyawan yang bertugas untuk mengelola Avior futsal, yaitu Nugroho dan Ema.

4.1.1.1 Pemilik

Avior futsal yang ini dibangun pada bulan Desember tahun 2013. Latar belakang dibangunnya fasilitas futsal ini yaitu selain untuk berbisnis juga untuk memfasilitasi para penggemar olahraga futsal. Sistem perencanaan yang digunakan dalam yang digunakan dalam manajemen fasilitas Avior futsal ini lebih menekankan pada program bidang sarana dan prasarana, yang artinya manajer sudah merencanakan dan mempersiapkan jauh-jauh hari apa yang sekiranya sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan, jadi kebutuhan member sudah selalu terpenuhi, agar tujuan pembangunan fasilitas avior futsal ini yaitu memberikan wadah bagi penggemar olahraga futsal dan mengolahragakan masyarakat dapat tercapai meskipun masih ada prasarana yang belum terealisasi. Avior tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik dan dua orang karyawan. Program kerja yang dilaksanakan untuk mengelola Avior futsal adalah peningkatan pelayanan pegawai maupun fasilitas untuk meningkatkan minat pelanggan. Sehingga pegawai selalu bekerja dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan saran dan prasarana di Avior futsal yaitu membenahi yang kiranya perlu dibenahi dan mengganti jika harus diganti. Manajer mengkoordinasi karyawannya apabila

karyawan sedang mengalami kendala, manajerpun bertugas memberikan solusi kepada karyawannya.

Untuk menjamin terlaksananya program kerja di Avior futsal, Manajer selalu melakukan kegiatan pengawasan. Dengan datang langsung ke lapangan dan melihat dari laporan pembukuan. Setiap minggunya pengelola memberikan laporan rutin mengenai kegiatan yang sudah berlangsung setiap harinya di Avior futsal. Cara mengontrol karyawan-karyawannya dengan cara meminta laporan rutin dan mengawasi langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana kinerja karyawannya, serta menerapkan dan memberika kepercayaan kepada karyawan. Sejak awal proses pembangunan fasilitas Avior futsal hingga saat ini, belum pernah terjadi pertentangan-pertentangan dengan pihak manapun. Minat masyarakat dengan berdirinya Avior futsal sangat baik, hal ini disebabkan fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap masih jarang.

Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan kualitas pelayanan dilakukan dengan berusaha dengan memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada member, dan berusaha memberikan fasilitas yang baik dan lengkap. Avior futsal memiliki keunggulan jumlah lapangan yang lebih banyak dibandingkan dengan fasilitas lain yang ada di kota Cilacap. Sehingga member tidak perlu mengantri untuk menggunakan fasilitas Avior futsal. Usaha yang pernah dilakukan untuk mempromosikan Avior futsal yaitu pada awal terbentuknya Avior futsal sudah disiarkan melalui radio lokal dan promosi dari mulut ke mulut dengan menawarkan langsung kepada para sahabat.

Avior futsal merupakan usaha milik pribadi dan tidak memiliki kerja sama dengan pihak manapun. Dengan berdirinya Avior futsal terdapat kontribusi dalam penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, karena karyawan yang dipekerjakan di Avior futsal merupakan warga sekitar Avior futsal.

4.1.1.2 Pengelola

Avior futsal merupakan fasilitas futsal yang memiliki perencanaan fasilitas yang cukup baik, karena masih ada satu kekurangan yaitu belum adanya tribun untuk penonton. Kendala-kendala dalam mengelola fasilitas futsal ini pasti ada, terutama keluhan dari para member karena ukuran lapangan di Avior futsal kurang standar. Sehingga untuk klub-klub prestasi tidak berlatih di Avior futsal. Pengelola mensikapi hal tersebut dengan memberikan pelayanan yang baik untuk menutupi kekurangan yang ada. Sumber pemasukan dana yang berada di Avior futsal yaitu dari penyewaan lapangan, penjualan makanan dan minuman dan hasil penjualan kaos. Sarana dan prasarana di sinipun sudah memenuhi kebutuhan penyewa, akan tetapi untuk penonton masih belum terpenuhi.

Keadaan sarana dan prasarana di Avior futsal masih dalam keadaan baik. Pengelola disini memiliki tugas seperti mencatat laporan, mengatur jadwal latihan member, melayani member, merawat dan membersihkan fasilitas futsal. Prosedur penyewaan Avior futsal yaitu melalui sistem booking. Bisa melalui via telpon ataupun datang langsung ke Avior futsal dengan membayar uang DP sebelum mulai menggunakan fasilitas futsal tersebut. Untuk pemeliharaan sarana dan prasarana, di Avior futsal tidak ada pemeliharaan khusus. Hanya dicek saja setiap minggu.

System pengelolaan dana di Avior futsal yaitu dalam bentuk pembukuan. Dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya. Dua minggu sekali pemilik akan datang untuk mengambil uang yang ada.

Dana yang diperoleh dari hasil penyewaan lapangan digunakan untuk membayar gaji karyawan, membayar listrik, membeli peralatan sarana dan prasarana untuk fasilitas futsal. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan fasilitas futsal di Avior futsal ini memiliki laporan. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan selalu dicek. Terutama pengecekan jumlah bola. Di Avior futsal sendiri tidak ada perawatan khusus untuk peralatannya. Hanya dilakukan pengecekan keadaan peralatannya masih dalam keadaan baik atau tidak. Minat member setiap bulannya terhadap fasilitas yang disediakan di Avior futsal ini mulai ada peningkatan.

Dalam menjalankan usaha Avior futsal ini, sesekali mendapatkan keluhan dari pada member, yaitu tentang ukuran lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan ukuran lapangan futsal standar. Para pengelola Avior futsal pernah melakukan usaha untuk mempromosikan Avior futsal, dengan cara disiarkan melalui radio lokal dan menyebarkan brosur. Fasilitas pendukung yang disediakan di Avior futsal antara lain tempat ibadah, toilet, kamar ganti, loker pemain, arena parkir, pencahayaan, dan kantin. Avior futsal belum memiliki inovasi setiap tahunnya, karena Avior futsal tergolong masih baru.

4.1.1.3 Member

Setelah dilakukan penelitian di Avior futsal, dari 6 responden yang diwawancarai 100% mereka rutin setiap minggunya berlatih di Avior futsal. Alasan

mereka tertarik berlatih di Avior futsal diantaranya karena tempatnya bagus, bersih dan luas. Fasilitas futsal yang disediakan disini selain memadai, juga masih dalam keadaan baik. Peralatan yang disediakanpun lengkap. Biaya sewa yang ditetapkan di Avior futsal ini sangat sesuai dengan fasilitas yang disewakan, karena biaya sewanya cukup terjangkau. Fasilitas yang disediakan di Avior futsal kurang memenuhi standar, karena ukurannya yang lebih kecil dibandingkan dengan lapangan yang telah standar. Jadwal latihan di Avior futsal memang harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Akan tetapi jika lapangan sedang tidak disewa member bisa langsung datang untuk berlatih di Avior futsal. Pengelola di Avior futsal sangat disiplin apabila sudah pergantian jam latihan, pengelola akan langsung membunyikan bel pertanda waktu sewa sudah habis.

Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 100% sudah mengetahui bahwa Avior futsal memiliki peraturan-peraturan yang diterapkan untuk ketertiban Avior futsal. Avior futsal memiliki peraturan-peraturan tertentu untuk ketertiban penggunaan fasilitas. Pengelola di sinipun sudah sangat disiplin dalam menjalankan peraturan tersebut. Kebersihan di Avior futsal sudah baik. Fasilitas pendukung di Avior futsal sudah cukup lengkap, karena masih ada kekurangan dengan tidak adanya tribun untuk penonton. Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 67% mengetahui prosedur penyewaan Avior futsal, sedangkan sisanya 33% tidak mengetahui prosedur penyewaan Avior futsal. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola Avior futsal sudah sangat baik. Fasilitas futsal yang disediakanpun sudah cukup memuaskan. Fasilitas dan pelayanan yang disediakan cukup sesuai dengan promosi yang sudah ada selama ini. Dari 6 responden yang diwawancarai, 100%

mengetahui bahwa Avior futsal tidak memberikan bonus kepada member yang berlangganan. Bonus bagi member yang berlangganan dianggap perlu untuk menarik perhatian masyarakat untuk berlatih futsal di Avior futsal.

4.1.2 Mega Futsal

Mega futsal dan Cafe Daun Futsal merupakan fasilitas futsal yang berada pada satu manajemen di bawah pimpinan Ibu Yuliana. Di Mega futsal sendiri, Ibu Yuliana mempekerjakan satu karyawan yaitu mas Koko Mardianto. Letak Mega futsal cukup strategis, karena terletak di tengah kota Cilacap, tepatnya di jalan A.Yani

4.1.2.1 Pemilik

Mega futsal sudah berdiri selama satu setengah tahun. Latar belakang pemilik membangun fasilitas futsal ini yaitu untuk usaha yang sangat potensial, karena olahraga futsal sedang digemari. Selain itu juga untuk kegiatan olahraga masyarakat Cilacap. Sistem perencanaanya lebih ke kinerja pegawainya. Bagaimana manajemen mampu menciptakan perbedaan harga bagi member yang berlangganan. Dan perbedaan tarif harga sewa untuk pagi, siang dan malam hari. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan selalu diusahakan agar dapat dipenuhi sesuai rencana. Sehingga tujuan pembangunan fasilitas futsal ini yaitu untuk melancarkan olahraga futsal dan memajukan olahraga di Cilacap dapat tercapai.

Saat ini Mega futsal belum memiliki struktur organisasi. Hanya dikelola oleh pemilik dan satu orang karyawan saja. Program kerja yang digunakan di Mega futsal yaitu meningkatkan pelayanan dari sisi pelayanan dan meningkatkan kualitas fasilitas di Mega futsal. Karyawan di Mega futsal sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan di Mega futsal ini dengan system "ready

stock”, apabila dibutuhkan pemilik langsung menyediakannya. Dalam melakukan koordinasi dengan karyawan, hanya dilakukan pengawasan saja lewat pembukuan dan melalui *cctv* yang sudah disediakan di lokasi. Untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada di Mega futsal dan mengontrol kinerja karyawan-karyawannya, manajer selalu melakukan pengawasan melalui *cctv* yang ada di lokasi dan melihat dari buku laporan rutin harian.

Pengelola di Mega futsal selalu memberikan laporan rutin harian yang dilaporkan setiap satu minggu sekali. Karena tujuan pembangunan fasilitas Mega futsal ini positi, yaitu untuk sarana olahraga, sampai saat ini tidak pernah ada pertentangan dengan pihak manapun. Bahkan banyak yang mendukung dan setuju dengan berdirinya fasilitas Mega futsal. Bahkan banyak masyarakat sekitar yang menjadi member di Mega futsal. Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Mega futsal dilakukan dengan cara selalui menyediakan apa yang diperlukan. Seperti menyediakan bola dan memperbaiki yang sekiranya sudah rusak. Keunggulan yang dimiliki Mega futsal yaitu fasilitas yang disediakan mengikuti ukuran standar Internasional dan tempat parkir yang disediakan aman dan nyaman. Selama sudah berjalan hampir satu setengah tahun, Mega futsal sama sekali belum pernah dipromosikan oleh pemiliknya. Dalam mengembangkan Mega futsal, tidak ada kerjasama dengan pihak lain. Semua berkembang dan didirikan sendiri oleh Ibu Yuliana. Dalam penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, berdirinya Mega futsal cukup memiliki kontribusi. Karena saat awal berdirinya Mega futsal warga sekitarlh yang mendapat tawaran untuk bekerja di Mega futsal.

4.1.2.2 Pengelola

Mega futsal merupakan fasilitas futsal di kota Cilacap yang memiliki perencanaan fasilitas futsal yang kurang baik, karena masih ada beberapa kekurangan. Kendala yang kerap dihadapi di Mega futsal yaitu kurangnya koordinasi antara pengelola dengan member yang akan menyewa, sehingga sering terjadi tumbukan jadwal latihan. Cara mensikapi kendala tersebut yaitu berusaha sabar, ramah dan memberikan pengertian kepada member yang bermasalah. Sumber dana yang diperoleh berasal dari biaya sewa lapangan dan dana dari pemilik Mega futsal itu sendiri. Sarana dan prasarananya pun disini sudah memenuhi kebutuhan penyewa. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Mega futsal cukup baik, hanya kebersihannya saja yang kurang terjaga. Hal itu bisa terjadi karena Mega futsal hanya memiliki satu karyawan saja yang memiliki tugas mencatat keuangan dan membersihkan seluruh fasilitas yang ada di Mega futsal.

Prosedur penyewaan lapangan di Mega futsal ini melalui boking terlebih dahulu. Bisa melalui telepon maupun langsung datang ke Mega futsal. Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana di Mega futsal itu tidak ada. Sistem pengelolaan disini dengan cara merekap semua pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk pembukuan, lalu uang yang ada disetor ke Bank. Dana yang diperoleh dari hasil sewa lapangan digunakan untuk membeli keperluan fasilitas futsal yang dibutuhkan Mega futsal. Selain itu dana di pegang oleh pemilik. Setiap pemasukan maupun pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan fasilitas Mega futsal memiliki laporan. Pengecekan alat maupun arena fasilitas futsal dilakukan hanya waktu pagi hari, saat sebelum fasilitas dibuka. Mega futsal tidak memiliki perawatan khusus untuk peralatan, hanya dicek terjadi kerusakan atau tidak.

Minat member sendiri terhadap fasilitas Mega futsal animonya cukup baik. Lebih sering mengalami kenaikan setiap bulannya. Selama mengelola Mega futsal belum pernah ada keluhan dari member tentang fasilitas futsal yang ada di Mega futsal. Pernah dilakukan usaha untuk mempromosikan Mega futsal dengan cara memberikan brosur ke sekolah-sekolah. Fasilitas pendukung yang ada di Mega futsal antara lain Toilet, tempat ibadah, *wi-fi*, tempat parkir, tribun penonton dan *full music*. Di Mega futsal memiliki inovasi untuk tahun ini, yaitu penggantian karpet rumput sintetis.

4.1.2.3 Member

Setelah dilakukan penelitian di Mega futsal, dari 6 responden yang telah diwawancarai 100% rutin tiap minggunya berlatih di Mega futsal minimal satu kali seminggu. Hal yang membuat member berlatih di Mega futsal antara lain karena tempatnya bagus dan nyaman. Fasilitas yang disediakan di Mega futsal sudah cukup memadai, karena masih ada beberapa kekurangan. Keadaan fasilitas yang disediakan juga masih dalam keadaan cukup baik. Akan tetapi, peralatan yang disediakan sudah lengkap. Biaya sewa yang ditetapkan di Mega futsal sudah sesuai dengan fasilitas yang disewakan, karena biaya sewa lapangan di Mega futsal ini sangat terjangkau. Fasilitas yang tersedia di Mega futsal sudah sesuai dengan standar.

Waktu latihan di Mega futsal selalu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, karena harus booking terlebih dahulu. Dalam pergantian jam

latihan, pengelola sangat disiplin, apa bila waktu sudah habis pengelola akan langsung membunyikan bel tanda waktu habis. Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 67% member tidak mengetahui tentang peraturan yang ada di Mega futsal, sedangkan 37% member mengetahui tentang peraturan yang ada di Mega futsal. Pengelolapun sudah disiplin dalam menjalankan peraturan yang ada di Mega futsal. Kebersihan Mega futsal masih kurang terjaga. Fasilitas pendukung yang disediakan di Mega futsal sudah cukup lengkap, masih ada beberapa kekurangan seperti tidak adanya tempat ibadah.

Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 100% sudah mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Mega futsal Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola Mega futsal saat ini sudah baik dan fasilitas futsal yang disediakan sudah memuaskan. Fasilitas dan pelayanan yang disediakan di Mega futsal juga sudah cukup sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 83% responden mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di Mega futsal, sedangkan 17% responden yang lain tidak mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di mega futsal. Adanya bonus bagi member yang berlangganan itu dianggap penting karena agar member senang berlatih di Mega futsal.

4.1.3 Mina Futsal

Mina futsal merupakan salah satu fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap, tepatnya berada di jalan Kol.Sugiyono. Mina futsal dipegang oleh dua manajer, yaitu Pak Wahidin dan Pak Sugeng.

4.1.3.1 Pemilik

Mina futsal merupakan fasilitas futsal yang berdiri pada bulan Juni tahun 2010. Latar belakang didirikannya fasilitas ini adalah untuk memasyarakatkan olahraga khususnya dibidang futsal dan untuk membantu memberikan wadah kepada PSCS. Manajemen yang digunakan di Mina futsal yaitu sistem sewa perjam dengan harga yang berbeda setiap sesinya. Tetapi bagi member yang berlangganan mendapat bonus sepuluh ribu rupiah perjamnya. Pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan futsal selalu dapat dipenuhi sesuai rencana, termasuk kegiatan turnamen rutin tahunan. Sekaligus agar tercapinya tujuan dibangunnya mina futsal ini, yaitu memberikan wadah bagi tim futsal yang ada di Kota Cilacap. Mina futsal memiliki struktur organisasi sendiri, yang terdiri dari 1 manajer lapangan, satu manajer keuangan, dan dua karyawan yang bertugas di lapangan. Program kerja yang ada di Mina futsal adalah bagaimana untuk menarik pelanggan dengan cara mengadakan turnamen.

Karyawan yang dimiliki oleh Mina futsal sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan saran dan prasarana di Mina futsal ini yaitu melakukan kerja sama dengan sales, apabila membutuhkan bola Mina futsal selalu siap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam melakukan koordinasi dengan karyawan-karyawannya, manajer Mina futsal setiap dua bulan sekali selalu mengevaluasi apa kelebihan dan kekurangan Mina futsal guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Mina futsal selalu mengadakan pengawasan untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada di Mina futsal, usaha yang dilakukan yaitu dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan agar tetap memberikan pelayanan yang terbaik

Pengelola selalu memberikan laporan rutin laporan rutin harian, mingguan dan bulanan tentang kegiatan yang susah berlangsung di Mina futsal. Usaha yang dilakukan untuk mengontrol kinerja karyawannya yaitu dengan cara melihat laporan harian, mingguan dan bulanan, melihat langsung bagaimana kinerja karyawan, lalu setiap bulan dievaluasi apa saja kekurangan dan kelebihan kinerja karyawannya. Sejak berdirinya Mina futsal hingga saat ini belum pernah ada pertentangan dengan pihak manapun. Bahkan minat masyarakat terhadap Mina futsal setiap bulannya semakin bagus. Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan Mina futsal, usaha yang dilakukan adalah selalu mengontrol sarana dan prasarana yang ada, sehingga apabila terjadi kerusakan bisa langsung diperbaiki.

Keunggulan Mina futsal yaitu tarif perjamnya paling murah dibandingkan dengan fasilitas futsal lain yang ada di kota Cilacap. Usaha yang pernah dilakukan untuk mempromosikan fasilitas Mina futsal yaitu disiarkan melalui radio lokal, memberikan brosur, dan mengadakan turnamen. Mina futsal sampai saat ini bekerja sama dengan PENCAB PSSI Kabupaten Cilacap. Dengan berdirinya Mina futsal terdapat kontribusi dalam penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, karena karyawan yang dipekerjakan di Mina futsal merupakan warga sekitar Mina futsal.

4.1.3.2 Pengelola

Mina futsal merupakan fasilitas futsal yang sudah memiliki perencanaan fasilitas yang sudah baik. Kendala yang pernah dihadapi yaitu lapangan yang mudah licin dan bola yang kempes. Kendala yang dihadapi masih bisa ditanggulangi, seperti dipel atau dilap jika lantai licin, dan jika bola kempes bisa dipompa. Sumber dana

yang diperoleh oleh Mina futsal berasal dari hasil sewa lapangan dan penjualan minuman. Dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, Mina futsal sudah menyediakan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan penyewa. Mina futsal merupakan fasilitas futsal yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Karyawan di Mina futsal memiliki tugas untuk menjaga Mina futsal, mencatat pemasukan dan pengeluaran dana, dan mencatat jadwal sewa lapangan.

Prosedur penyewaan lapangan di Mina futsal menggunakan system booking. Bisa via telepon maupun datang langsung ke Mina futsal. Bagi penyewa yang akan menyewa lapangan harus membayar uang muka minimal Rp 10.000,00. Sarana dan prasaran yang ada di Mina futsal tidak memerlukan pemeliharaan khusus. Hanya perlu dicek terlebih dahulu seselum digunakan. Pengelolaan dana di Mina futsal yaitu dengan merekap pemasukan dan pengeluaran ke dalaam pembukuan, yang kemudian disetorkan ke KUD setiap bulannya.

Pemasukan dana yang diperoleh oleh Mina futsal digunakan untuk perawan sarana dan prasarana Mina futsal, pembayaran listrik, dan selebihnya disetorkan kepada pemilik. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana yang berhubungan fasilitas futsal selalu memiliki laporan untuk dicek oleh manajer. Sebelum maupun sesudah digunakan, arena dan lapangan futsal selalu dicek terlebih dahulu. Dengan mengecek kelengkapan dan keadaan sarana dan prasarananya, apakah ada kerusakan atau tidak. Cara perawatan khusus untuk peralatan di Mina Futsal itu tidak ada, hanya dicek saja bagaimana keadaannya, membutuhkan perbaikan atau tidak. Peminat Mina futsal akhir-akhir ini mengalami peningkatan.

Dalam menjalankan Mina futsal sesekali mendapatkan komplek dari para member mengenai fasilitas futsal yang ada di Mina futsal. Pengelola disini belum pernah mempromosikan fasilitas yang ada di Mina futsal. Fasilitas pendukung yang ada di Mina futsal antara lain tempat ibadah, toilet, area parkir yang aman dan penerangan yang baik. Inovasi yang dilakukan Mina futsal setiap tahunnya adalah perbaikan sarana dan prasarana yang ada di Mina futsal. Seperti penebalan garis lapangan, perbaikan jaring yang sobek dan lain-lain.

4.1.3.3 Member

Setelah mengadakan penelitian di Mina futsal, dari 5 orang responden yang telah diwawancarai, 60% rutin berlatih futsal di Mina futsal tiap minggunya, sedangkan 40% tidak rutin bermain futsal di Mina futsal. Yang menarik dari Mina futsal yaitu lapangannya terbuat dari marmer, buka rumput sintetis seperti fasilitas futsal yang lain, dan harganya juga lebih murah. Fasilitas yang disediakan Mina futsal sudah memadai, akan tetapi keadaannya masih ada yang kurang baik. Misalkan saja jaring-jaring yang sudah sobek. Peralatan yang disediakan Mina futsal juga sudah lengkap, hanya saja kurang perawatan. Biaya sewa yang ditetapkan di Mina Futsal sangat sesuai dengan fasilitas futsal yang disewakan, karena biaya sewa yang ditetapkan di Mina futsal sangat terjangkau. Dibandingkan dengan fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap, tarif Mina futsal terhitung paling terjangkau.

Fasilitas futsal yang tersedia di Mina futsal masih kurang memenuhi standar. Seperti jarak lapangan dengan dinding terlalu dekat dan jarak dari lantai ke atas masih kurang tinggi. Waktu latihan selalu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Karena apabila belum booking, member belum bisa

menggunakan lapangan. Termasuk dalam pergantian jam latihanpun, pengelola di Mina futsal sangat disiplin waktu.

Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 40% mengetahui tentang peraturan yang ada di Mina futsal, sedangkan 60% tidak mengetahui tentang peraturan yang ada di Mina futsal. Pengelola sudah disiplin dalam menjalankan peraturan tersebut. Kebersihan di Mina futsal sudah cukup baik, hanya kurang sedikit perawatan. Mina futsal memiliki fasilitas pendukung yang sudah cukup lengkap. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 40% responden sudah mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Mina futsal, sedangkan 60% responden yang lain belum mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Mina futsal. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola sampai saat ini sudah cukup baik dan fasilitas yang disediakan di Mina futsal juga sudah cukup memuaskan. Pelayanan dan fasilitas yang disediakan di Mina futsal sudah sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 80% responden sudah mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di Mina futsal, sedangkan 20% responden yang lain belum mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di Mina futsal.

4.1.4 Cafe Daun futsal

Mega futsal dan Cafe Daun Futsal merupakan fasilitas futsal yang berada pada satu manajemen di bawah pimpinan Ibu Yuliana. Di Cafe Daun futsal sendiri, Ibu Yuliana mempekerjakan satu karyawan di Cafe Daun Futsal yaitu mas Fathul. Letak Cafe Daun futsal cukup strategis, karena terletak di tengah kota Cilacap, tepatnya di jalan Jend.Soedirman.

4.1.4.1 Pemilik

Cafe Daun futsal merupakan salah satu fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap yang berdiri sejak tiga tahun yang lalu. Latar belakang pemilik membangun fasilitas futsal ini yaitu untuk usaha yang sangat potensial, karena olahraga futsal sedang digemari. Selain itu juga untuk kegiatan olahraga masyarakat Cilacap. Sistem perencanaannya lebih ke kinerja pegawainya. Bagaimana manajemen mampu menciptakan perbedaan harga bagi member yang berlangganan. Dan perbedaan tarif harga sewa untuk pagi, siang dan malam hari.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan selalu diusahakan agar dapat dipenuhi sesuai rencana. Sehingga tujuan pembangunan fasilitas futsal ini yaitu untuk melancarkan olahraga futsal dan memajukan olahraga di Cilacap dapat tercapai. Saat ini Cafe Daun futsal belum memiliki struktur organisasi. Hanya dikelola oleh pemilik dan satu orang karyawan saja. Program kerja yang digunakan di Cafe Daun futsal yaitu meningkatkan pelayanan dari sisi pelayanan dan meningkatkan kualitas fasilitas di Cafe Daun futsal. Karyawan di Cafe Daun futsal sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan di Cafe Daun futsal ini dengan sistem "*ready stock*", apabila dibutuhkan pemilik langsung menyediakannya. Dalam melakukan koordinasi dengan karyawan, hanya dilakukan pengawasan saja lewat pembukuan dan melalui *cctv* yang sudah disediakan di lokasi. Untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada di Cafe Daun futsal dan mengontrol kinerja karyawan-karyawannya, manajer selalu melakukan pengawasan melalui *cctv* yang ada di lokasi dan melihat dari buku laporan rutin.

Pengelola di Cafe Daun futsal selalu memberikan laporan rutin harian yang dilaporkan setiap satu minggu sekali. Karena tujuan pembangunan fasilitas Cafe Daun futsal ini positif, yaitu untuk sarana olahraga, sampai saat ini tidak pernah ada pertentangan dengan pihak manapun. Bahkan banyak yang mendukung dan setuju dengan berdirinya fasilitas Cafe Daun futsal. Bahkan banyak masyarakat sekitar yang menjadi member di Cafe Daun futsal. Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Cafe Daun futsal dilakukan dengan cara selalui menyediakan apa yang diperlukan. Seperti menyediakan bola dan memperbaiki yang sekiranya sudah rusak.

Keunggulan yang dimiliki Cafe Daun futsal yaitu fasilitas yang disediakan mengikuti ukuran standar Internasional dan tempat parkir yang disediakan aman. Selama sudah berjalan hampir satu setengah tahun, Cafe Daun futsal sama sekali belum pernah dipromosikan oleh pemilik Cafe Daun itu sendiri. Dalam mengembangkan Cafe Daun futsal, tidak ada kerjasama dengan pihak lain. Semua berkembang dan didirikan sendiri oleh Ibu Yuliana. Dalam penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, berdirinya Cafe Daun futsal cukup memiliki kontribusi. Karena saat awal berdirinya Cafe Daun futsal warga sekitar lah yang mendapat tawaran untuk bekerja di Cafe Daun futsal.

4.1.4.2 Pengelola

Cafe Daun futsal merupakan fasilitas futsal yang memiliki perencanaan fasilitas futsal yang baik. Maka dari itu pengelola Cafe Daun futsal sendiri belum pernah mengalami kendala yang berarti. Sumber dana Cafe Daun futsal berasal dari hasil sewa lapangan, penjualan air minum dan makanan ringan. Dalam

pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, Cafe Daun futsal sudah sangat memenuhi sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan penyewa. Cafe Daun futsal merupakan fasilitas futsal yang memiliki sarana dan prasarana yang masih baik. Karyawan di Cafe Daun futsal ini memiliki tugas membuat catatan setoran uang pemasukan bokingan lapangan dan pengeluaran yang nantinya disetorkan ke pemilik dan menyetorkan uang ke bank.

Prosedur penyewaan lapangan di Cafe Daun futsal ini harus boking terlebih dahulu untuk menghindari tumbukan jadwal. Cafe Daun futsal tidak memiliki prosedur khusus untuk pemeliharaan sarana dan prasarannya. Sistem pengelolaan dana yang ada di Cafe Daun futsal yaitu mulai dengan merekap pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk buku laporan. Yang kemudian sebagian pemasukan disetorkan ke Bank, yang sebagian disetor kepada pemilik Cafe Daun futsal.

Pemasukan dana yang ada di Cafe Daun futsal digunakan untuk membayar listrik dan pemeliharaan sarana dan prasarana, sisanya disetorkan kepada Bank dan pemilik Cafe Daun futsal. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana yang digunakan untuk fasilitas futsal selalu memiliki laporan yang nantinya akan diperiksa oleh pemilik. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan futsal selalu dicek terlebih dahulu. Dilihat jumlah bola, bagaimana keadaannya apabila terjadi kerusakan bisa langsung dibenahi. Cafe Daun futsal tidak memiliki cara perawatan khusus untuk peralatan yang ada. Hanya sekedar di cek saja, dan pembersihan rumput sintetis. Peminat cafe Daun futsal akhir-akhir ini masih sama, belum ada peningkatan maupun penurunan setiap bulannya.

Dalam mengelola fasilitas Cafe Daun futsal, belum pernah mendapatkan komplek dari para member tentang fasilitas yang disediakan oleh Cafe Daun futsal. Usaha yang pernah dilakukan oleh pengelola untuk mempromosikan Cafe Daun futsal dengan membagikan brosur kepada pengunjung di Cafe Daun. Fasilitas pendukung yang disediakan oleh Cafe Daun futsal antara lain tempat ibadah, toilet, *café*, *full music*, air minum gratis dan area parkir yang baik. Inovasi yang dilakukan setiap tahunnya adalah perbaikan sarana dan prasarana yang kiranya sudah tidak layak dipakai.

4.1.4.3 Member

Setelah mengadakan wawancara kepada member Cafe Daun futsal, dari 5 orang responden yang telah diwawancarai, 80% mereka tidak rutin berlatih di Cafe Daun setiap minggunya. Sedangkan 20% selalu rutin berlatih futsal di Cafe Daun setiap minggunya. Member yang berlatih di Cafe Daun futsal mengatakan tertarik berlatih di tempat ini karena tempat yang disediakan nyaman, fasilitas yang disediakan baik dan letaknya yang berada di tengah-tengah kota Cilacap. Fasilitas yang disediakan di Cafe Daun futsal sudah memadai dan masih dalam keadaan baik. Peralatan yang disediakan juga lengkap. Biaya sewa yang ditetapkan Cafe Daun futsal sudah sesuai dengan fasilitas futsal yang disewakan, karena biaya sewa yang ditetapkan sudah terjangkau.

Cafe Daun futsal merupakan fasilitas futsal yang terhitung standar. Dari segi ukuran maupun kelengkapannya. Waktu untuk latihan di Cafe Daun futsal tidak selalu sesuai dengan jadwal. Hal itu bisa terjadi apabila saat pembokingan, lapangan sedang dalam keadaan kosong. Pengelola Cafe Daun futsal sangat

disiplin waktu apabila jam latihan sudah habis. Biasanya pengelola akan membunyikan bel. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 100% responden mengetahui tentang peraturan yang ada di Cafe Daun futsal. Pengelola Cafe Daun futsalpun sudah cukup disiplin dalam menerapkan peraturan tersebut. Cafe Daun futsal merupakan fasilitas futsal yang memiliki kebersihan cukup baik dan memiliki fasilitas pendukung yang cukup lengkap.

Dari 40% responden sudah mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Cafe Daun futsal ini, sedangkan 60% responden belum mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Cafe Daun futsal. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola dinilai sudah baik, fasilitas yang disediakan juga sudah memuaskan. Keadaan fasilitas dan pelayanan yang disediakan Cafe Daun futsal sudah sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 80% sudah mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan, sedangkan 20% responden yang lain belum mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan. Bonus dianggap penting untuk menarik para pelanggan.

4.1.5 Kenari Futsal

Kenari futsal merupakan fasilitas futsal tertua yang ada di kota Cilacap. Fasilitas futsal yang dipimpin oleh Ibu Sulasih ini terletak di jalan Kenari. Ibu Sulasih mempekerjakan dua orang karyawan, yaitu Soleh Akbar dan Hilman.

4.1..1 Pemilik

Kenari Futsal berdiri sejak tahun 2009. Latar belakang didirikannya fasilitas futsal ini yaitu keinginan pemilik untuk memiliki usaha. Kenari futsal memiliki sistem

perencanaan yang sudah cukup baik. Semua rencana yang sudah dimiliki sudah terealisasi semua. Termasuk rencana pengadaan sarana dan prasarannya juga selalu dipenuhi sesuai dengan rencana. Sehingga tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemain futsal dapat tercapai. Kenari futsal untuk saat ini tidak memiliki struktur organisasi untuk mengelola fasilitasnya. Fasilitas futsal yang ada dikelola oleh pemilik dan dua orang karyawan saja. Kenari futsal juga tidak memiliki program kerja untuk mengelola fasilitas Kenari futsal.

Karyawan yang dipekerjakan di Kenari futsal yang bertugas mengelola fasilitas yang ada di Kenari futsal telah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di Kenari futsal sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penyewa terkait dengan sarana dan prasarana futsal. Hal yang dilakukan dalam melakukan koordinasi dengan karyawan-karyawannya yaitu dengan pendekatan secara kekeluargaan. Memberikan kepercayaan kepada karyawan.

Untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada, selalu diadakan pengawasan terhadap kinerja karyawan di lapangan, dengan mengecek langsung, dan mengontrol setiap hari. Pengelola di Kenari futsal selalu memberikan laporan rutin mengenai kegiatan yang sudah berlangsung setiap harinya. Kondisi fasilitas futsal yang menjadi satu dengan tempat tinggal pemilik membuat pemilik bisa mengontrol langsung bagaimana kinerja karyawan. Dari awal berdirinya fasilitas Kenari futsal hingga saat ini tidak pernah ada pertentangan dalam hal apapun dan dengan pihak manapun. Minat masyarakat dengan berdirinya fasilitas Kenari futsal sangat bagus, masyarakat sangat antusias dengan adanya Kenari futsal.

Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Kenari futsal, usaha yang dilakukan yaitu dengan cara berusaha ramah kepada semua pelanggan, selalu menjaga sarana dan prasarana yang ada di Kenari futsal agar selalu dalam keadaan baik. Keunggulan dari Kenari futsal yaitu tempatnya yang berada dilantai dua membuat suasana lebih nyaman, area parkir yang cukup luas dan menyediakan minum gratis. Usaha yang pernah dilakukan untuk mempromosikan fasilitas Kenari Futsal yaitu dengan menyebarkan selebaran dan melalui pesan singkat. Dalam mengembangkan fasilitas Kenari futsal tidak melakukan kerja sama dengan pihak manapun. Dengan berdirinya kenari futsal cukup berpengaruh dengan penerimaan pendapatan warga desa sekitar dan pendapatan daerah. Seperti uang parkir diterima oleh warga, sumbangan bulanan untuk RT dan sumbangan uang keamanan.

4.1..2 Pengelola

Kenari futsal adalah fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap yang memiliki perencanaan fasilitas yang cukup baik. Tidak adanya jenset merupakan kendala yang dihadapi. Usaha yang dilakukan untuk menanggulangi kendala yang ada yaitu dengan pengadaan jenset. Selain fasilitas futsal, Kenari futsal juga menyediakan sanggar senam, jadi pemasukan dana Kenari futsal bukan hanya dari sewa lapangan futsal dan tabungan pemilik saja, tetapi juga dari sewa sanggar senam dan penjualan air minum. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana, Kenari futsal sudah cukup memenuhi kebutuhan penyewa. Keadaan sarana dan prasarana yang berada di Kenari futsal masih dalam keadaan baik. Pengelola di sini bertugas mengurus semua fasilitas yang ada, mengatur jadwal latihan bagi member, membuat rekapan

keuangan tentang keluar masuknya dana. Prosedur penyewaan Kenari futsal dengan sistem boking, bisa melalui via telepon maupun datang langsung ke Kenari futsal sehari sebelumnya. Bagi yang akan menyewa, harus membayar uang muka 50%. Dalam pemeliharaan sarana dan prasaran Kenari futsal menggunakan cara selalu membersihkan sarana dan prasaran yang ada, penambahan karet pada rumput sintesis setiap minggunya dan pemeriksaan bola dan jaring.

Sistem pengelolaan dana di Kenari futsal yaitu selalu merekap pemasukan dan pengeluaran dana dalam bentuk pembukuan setiap harinya. Dana yang diperoleh Kenari futsal digunakan untuk membayar gaji karyawan, pembeli perlengkapan lapangan, dan sisanya disetorkan ke Bank dan pemilik Kenari Futsal. Dalam penggunaan dan pemasukan dana memiliki laporan nantinya akan dilaporkan kepada pemilik Kenari futsal. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan selalu dicek terlebih dahulu. Dilihat keadaannya, apabila terjadi kerusakan, akan segera diperbaiki atau bahkan diganti. Kenari futsal tidak memiliki cara perawatan khusus untuk peralatannya. Seperti bola kalau kempes harus dipompa, apabila terjadi kerusakan akan langsung diganti dengan yang baru. Minat member terhadap Kenari futsal cukup baik, tempat ini selalu penuh dengan penyewa jika malam hari, sedangkan hari Sabtu dan Minggu tidak pernah kosong.

Dalam mengelola fasilitas Kenari futsal, pengelola pernah mendapatkan komplek tentang fasilitas yang disediakan oleh Kenari futsal. Usaha yang pernah dilakukan oleh pengelola untuk mempromosikan Kenari futsal ini melalui pesan singkat yang dikirimkan kepada teman terdekat, member yang berlangganan di Kenari futsal, dan mengadakan turnamen. Fasilitas pendukung yang ada di Kenari

futsal seperti toilet, tempat ibadah, minum gratis, area parkir dan penerangan yang baik. Inovasi yang dilakukan Kenari futsal setiap tahunnya yaitu pengecatan dinding, sedangkap untuk penggantian

4.1..3 Member

Setelah dilakukan penelitian di Kenari futsal, dari 5 orang responden yang telah diwawancarai, hasilnya 100% rutin berlatih di Kenari futsal setiap minggunya. Sebagian besar member tertarik berlatih di Kenari futsal karena tempatnya nyaman, bagus, bersih dan terletak di lantai dua. Kenari futsal menyediakan fasilitas futsal yang cukup memadai dan masih dalam keadaan yang cukup baik. Peralatan yang disediakan juga lengkap. Biaya sewa yang ditetapkan di Kenari futsal sudah sesuai dengan fasilitas yang disewakan, karena harga yang ditetapkan di Kenari futsal sudah sangat terjangkau.

Fasilitas futsal yang disediakan Kenari futsal sudah cukup standar dengan terdapat sedikit kekurangan. Waktu latihan member selalu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, karena pembokingan dilakukan maksimal sehari sebelumnya. Pengelola Kenari futsal sangat disiplin waktu menyangkut pergantian jam latihan. Apabila waktu latihan sudah habis, bel akan berbunyi menandakan waktu latihan sudah habis. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 100% sudah mengetahui tentang peraturan yang ditetapkan di kenari futsal, dan pengelola di Kenari futsal sudah cukup disiplin dalam menjalankan peraturan yang sudah ditetapkan. Fasilitas Kenari futsal sudah cukup terjaga dengan baik. Kenari futsal juga memiliki fasilitas pendukung yang sudah lengkap.

Dari 5 responden yang sudah diwawancarai, 80% sudah mengetahui tentang prosedur penyewaan fasilitas Kenari futsal, sedangkan 20% responden belum mengetahui tentang prosedur penyewaan fasilitas Kenari futsal. Pelayanan yang diberikan oleh pengelola Kenari futsal sampai saat ini masih baik, fasilitas yang disewakan juga sudah memuaskan. Fasilitas dan pelayanan yang disediakan di Kenari futsal sudah sangat sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 100% mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di Kenari futsal. Bonus bagi member yang berlangganan dinilai perlu untuk menarik pelanggan untuk berlatih di Kenari futsal.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perencanaan (*Planning*)

a. Avior Futsal

Avior futsal merupakan fasilitas futsal yang tergolong baru, usianya baru enam bulan hingga penelitian ini dilakukan. Latar belakang dan tujuan dibangunnya Avior Futsal yaitu memfasilitasi para penggemar olahraga futsal yang ada di kota Cilacap. Perencanaan fasilitas di Avior futsal belum bisa dikatakan baik. Terbukti dengan adanya komplek tentang ukuran lapangan yang kurang standar. Tetapi dengan memberikan pelayanan yang ramah paling tidak dapat mengurangi kekurangan yang ada. Sistem perencanaan yang digunakan yaitu strategi untuk mengganti sarana dan prasarana saat masanya tiba. Akan tetapi, manajemen perencanaan yang digunakan belum semuanya terealisasi, yaitu pengadaan tribun penonton. Sumber pemasukan dana Avior futsal berasal dari uang sewa lapangan, penjualan makanan dan minuman, dan penjualan kaos tim. Hal yang membuat

member tertarik berlatih secara rutin di Avior futsal adalah karena tempatnya yang masih bagus, fasilitas yang disediakan memadai masih dalam keadaan baik dan peralatan yang lengkap.

b. Mega Futsal

Mega futsal didirikan sejak satu setengah tahun yang lalu. Yang melatar belakangi dibangunnya Mega futsal yaitu fasilitas futsal merupakan usaha yang potensial karena peminat olahraga futsal semakin meningkat. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk melancarkan dan memajukan olahraga yang ada di kota Cilacap khususnya di cabang futsal.

Perencanaan fasilitas yang ada di Mega futsal kurang berjalan dengan baik, dengan adanya keterlambatan pemenuhan kebutuhan perlengkapan dan kurangnya koordinasi yang baik antara pengelola dan member, sehingga sering terjadi tumbukan jadwal latihan. Sumber dana yang diperoleh berasal dari biaya sewa lapangan dan dana dari pemilik Mega futsal itu sendiri. Sarana dan prasarananya di tempat ini sudah memenuhi kebutuhan penyewa. Hal yang membuat member berlatih rutin di Mega futsal karena keadaan tempat yang bagus dan nyaman. Fasilitas yang disediakan cukup memadai masih dalam keadaan baik dan lengkap.

c. Mina Futsal

Mina futsal didirikan sejak tahun 2010. Latar belakang dan tujuan didirikannya Mina futsal hampir sama, yaitu memberikan wadah kepada tim futsal yang ada di kota Cilacap dan memasyarakatkan olahraga khususnya di bidang futsal. Manajemen perencanaan Mina futsal sampai saat ini sudah baik, yaitu dengan adanya target untuk menarik minat pelanggan dengan memberikan tarif

yang lebih terjangkau serta pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para pelanggan selalu dapat dipenuhi sesuai rencana. Sarana dan prasarana yang disediakan sudah memadai, hanya saja keadaannya kurang baik karena kurangnya perawatan. Mina futsal juga memiliki kendala dengan beberapa perlengkapan yang keadaannya sudah kurang baik, seperti lapangan yang mudah licin karena lapangan terbuat dari rotan.

Sumber pemasukan dana berasal dari hasil sewa lapangan dan penjualan minuman. Sebagian besar pemain yang rutin berlatih di Mina futsal tertarik untuk berlatih di tempat ini karena lapangan yang nyaman dengan harga yang relative lebih murah dibandingkan dengan fasilitas futsal yang lain.

d. Cafe Daun futsal

Cafe Daun futsal didirikan sejak tiga tahun yang lalu. Yang melatar belakangi dibangunnya Cafe Daun futsal yaitu fasilitas futsal merupakan usaha yang potensial karena peminat olahraga futsal semakin meningkat. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk melancarkan dan memajukan olahraga yang ada di kota Cilacap khususnya di cabang futsal. Sistem manajemen fasilitas di Cafe Daun futsal sudah berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan selalu diusahakan agar selalu dipenuhi, Fasilitas yang disediakan sudah memadai, lengkap dan masih dalam keadaan yang masih baik, sehinggal sampai saat ini belum pernah terjadi kendala-kendala dalam mengelola Cafe Daun futsal.

Sumber pemasukan dana Cafe Daun futsal berasal dari sewa lapangan, penjualan makanan dan minuman. Sebagian besar member yang berlatih rutin

setiap minggunya tertarik untuk berlatih di Cafe Daun futsal dengan alasan fasilitas futsal yang disediakan nyaman dan letaknya yang strategis yaitu di tengah kota.

e. Kenari Futsal

Kenari futsal berdiri sejak tahun 2009. Yang melatar belakangi berdirinya Kenari futsal yaitu pemilik ingin memiliki usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemain futsal. Kenari futsal memiliki sistem perencanaan yang sudah cukup baik. Semua rencana yang sudah dimiliki sudah terealisasi semua. Termasuk rencana pengadaan sarana dan prasarananya juga selalu dipenuhi sesuai dengan rencana. Sarana dan prasaranya yang disediakan cukup memadai, lengkap dan masih dalam keadaan yang cukup baik. Kendala tidak adanya jenset di Kenari futsal tahun ini bisa terealisasi. Sumber pemasukan dan Kenari futsal berasal dari sewa lapangan, sewa sanggar senam yang ada di Kenari futsal dan penjualan air minum. Sebagian besar member yang rutin berlatih di Kenari futsal mengaku tertarik berlatih di Kenari futsal karena lapangan yang nyaman dan bersih.

4.2.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

a. Avior futsal

Avior futsal tidak memiliki struktur organisasi, hanya ada pemilik dan dua orang karyawan. Program kerja yang dilaksanakan untuk mengelola Avior futsal adalah peningkatan pelayanan pegawai maupun fasilitas untuk menarik minat pelanggan. Sehingga karyawan selalu bekerja dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan saran dan prasarana di Avior futsal yaitu membenahi yang kiranya perlu dibenahi dan mengganti jika harus diganti. Manajer mengkoordinasi karyawannya apabila karyawan sedang mengalami kendala, manajerpun bertugas

memberikan solusi kepada karyawannya. Pengelola disini memiliki tugas seperti mencatat laporan, mengatur jadwal latihan member, melayani member, merawat dan membersihkan failitas futsal.

Prosedur penyewaan Avior futsal yaitu melalui sistem boking. dengan membayar uang muka sebelumnya. di Avior futsal tidak ada pemeliharaan khusus untuk sarana dan prasarannya. Hanya dicek saja setiap minggu. Sistem pengelolaan dana di Avior futsal yaitu dalam bentuk pembukuan untuk catatan anggaran, dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya. Biaya sewa yang di tetapkan di Avior futsal ini sangat sesuai dengan fasilitas yang disewakan, karena biaya sewanya cukup terjangkau.

Fasilitas yang disediakan di Avior futsal kurang memenuhi standar, karena ukurannya yang lebih kecil dibandingkan dengan lapangan yang telah standar. Jadwal latihan di Avior futsal memang harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, akan tetapi jika lapangan sedang tidak disewa member bisa langsung datang untuk berlatih di Avior futsal. Pengelola di Avior futsal sangat disiplin apabila sudah pergantian jam latihan.

b. Mega futsal

Mega futsal belum memiliki struktur organisasi. Hanya dikelola oleh pemilik dan satu orang karyawan saja. Program kerja yang digunakan di Mega futsal yaitu meningkatkan pelayanan dari sisi pelayanan dan meningkatkan kualitas fasilitas di Mega futsal. Karyawan di Mega futsal sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan perlengkapan di Mega futsal ini dengan system "*ready stock*", apabila dibutuhkan pemilik langsung menyediakannya. Dalam

melakukan koordinasi dengan karyawan, hanya dilakukan pengawasan saja lewat pembukuan dan melalui *cctv* yang sudah disediakan di lokasi.

Karyawan yang mengelola Mega futsal memiliki tugas, mencatat keuangan, mengatur jadwal dan membersihkan seluruh fasilitas yang ada di Mega futsal. Prosedur penyewaan lapangan di Mega futsal ini melalui boking terlebih dahulu. Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana di Mega futsal itu tidak ada. Sistem pengelolaan di tempat ini dengan cara merekap semua pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk pembukuan. Biaya sewa yang ditetapkan di Mega futsal sudah sesuai dengan fasilitas yang disewakan, karena biaya sewa lapangan di Mega futsal ini sangat terjangkau. Fasilitas yang tersedia di Mega futsal sudah sesuai dengan standar. Waktu latihan di Mega futsal selalu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu saat pembokingan. Dalam pergantian jam latihan, pengelola sangat disiplin, apa bila waktu sewa sudah berakhir.

c. Mina Futsal

Mina futsal memiliki struktur organisasi sendiri, yang terdiri dari 1 manajer lapangan, satu manajer keuangan, dan dua karyawan yang bertugas di lapangan. Program kerja yang ada di Mina futsal adalah bagaimana untuk menarik pelanggan dengan cara mengadakan turnamen. Karyawan yang dimiliki oleh Mina futsal sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan sarana dan prasarana di Mina futsal ini yaitu dengan melakukan kerja sama dengan sales, apabila membutuhkan bola Mina futsal akan langsung menyiapkan yang dibutuhkan. Dalam melakukan koordinasi dengan karyawan-karyawannya, manajer Mina futsal setiap dua bulan sekali selalu mengevaluasi apa kelebihan dan kekurangan guna

meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Karyawan di Mina futsal memiliki tugas untuk menjaga Mina futsal, mencatat pemasukan dan pengeluaran dana, dan mencatat jadwal sewa lapangan.

Prosedur penyewaan lapangan di Mina futsal menggunakan sistem boking. Bisa melalui telepon maupun datang langsung ke Mina futsal. Bagi penyewa yang akan menyewa lapangan harus membayar uang muka sebelumnya. Sarana dan prasarana yang ada di Mina futsal tidak memerlukan pemeliharaan khusus. Hanya dilakukan pengecekan seselum digunakan. Pengelolaan dana di Mina futsal yaitu dengan merekap pemasukan dan pengeluaran ke dalam pembukuan, yang kemudian disetorkan ke KUD setiap bulannya. Biaya sewa yang ditetapkan di Mina Futsal sangat sesuai dengan fasilitas futsal yang disewakan, karena biaya sewa yang ditetapkan di Mina futsal sangat terjangkau. Dibandingkan dengan fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap, tarif Mina futsal terhitung paling terjangkau.

Fasilitas futsal yang tersedia di Mina futsal masih kurang memenuhi standar. Seperti jarak lapangan dengan dinding terlalu dekat dan jarak dari lantai ke atas masih kurang tinggi. Waktu latihan selalu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Karena apabila belum boking, member belum bisa menggunakan lapangan. Termasuk dalam pergantian jam latihanpun, pengelola di Mina futsal sangat disiplin waktu.

d. Cafe Daun futsal

Saat ini Cafe Daun futsal belum memiliki struktur organisasi. Hanya dikelola oleh pemilik dan satu orang karyawan saja. Program kerja yang digunakan di Cafe Daun futsal yaitu meningkatkan pelayanan dan kualitas fasilitas di Cafe Daun futsal.

Karyawan di Cafe Daun futsal sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Prosedur pengadaan di Cafe Daun futsal ini dengan system “*ready stock*”, apabila dibutuhkan pemilik langsung menyediakannya. Dalam melakukan koordinasi dengan karyawan, pemilik hanya melakukan pengawasan melalui pembukuan dan melalui *cctv* yang sudah disediakan di lokasi.

Cafe Daun futsal merupakan fasilitas futsal yang memiliki sarana dan prasarana yang masih baik. Karyawan di Cafe Daun futsal ini memiliki tugas membuat catatan setoran uang pemasukan dan pengeluaran untuk disetorkan ke pemilik, menerima booking lapangan, dan menyetorkan uang ke bank. Prosedur penyewaan lapangan di Cafe Daun futsal ini harus booking terlebih dahulu untuk menghindari tumbukan jadwal. Cafe Daun futsal tidak memiliki prosedur khusus untuk pemeliharaan sarana dan prasarananya. Sistem pengelolaan dana yang ada di Cafe Daun futsal yaitu mulai dengan merekap pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk buku laporan. Yang kemudian sebagian pemasukan disetorkan ke Bank, yang sebagian disetor kepada pemilik. Biaya sewa yang ditetapkan Cafe Daun futsal sudah sesuai dengan fasilitas futsal yang disewakan, karena biaya sewa yang ditetapkan sudah terjangkau. Cafe Daun futsal merupakan fasilitas futsal yang terhitung standar. Dari segi ukuran maupun kelengkapannya. Waktu untuk latihan di Cafe Daun futsal tidak selalu sesuai dengan jadwal. Hal itu bisa terjadi apabila saat pembokingan, lapangan sedang dalam keadaan kosong. Pengelola Cafe Daun futsal sangat disiplin waktu apabila jam latihan sudah habis.

Cafe Daun futsal.

e. Kenari Futsal

Kenari futsal untuk saat ini tidak memiliki struktur organisasi untuk mengelola fasilitasnya. Fasilitas futsal yang ada dikelola oleh pemilik dan dua orang karyawan saja. Kenari futsal juga tidak memiliki program kerja untuk mengelola fasilitas Kenari futsal. Karyawan yang dipekerjakan di Kenari futsal telah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di Kenari futsal sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penyewa terkait dengan sarana dan prasarana futsal. Hal yang dilakukan dalam melakukan koordinasi dengan karyawan-karyawannya yaitu dengan pendekatan secara kekeluargaan. Memberikan kepercayaan kepada karyawan. Pengelola di sini bertugas mengurus semua fasilitas yang ada, mengatur jadwal latihan bagi member, membuat rekapan keuangan tentang keluar masuknya dana.

Prosedur penyewaan Kenari futsal dengan sistem boking, bisa melalui telepon maupun datang langsung ke Kenari futsal sehari sebelumnya dengan membayar uang muka 50%. Pemeliharaan sarana dan prasarana Kenari futsal dilakukan dengan cara selalu membersihkan sarana dan prasarana yang ada, penambahan karet pada rumput sintetis setiap minggunya dan pemeriksaan bola dan jaring. Sistem pengelolaan dana di Kenari futsal yaitu selalu merekap pemasukan dan pengeluaran dana dalam bentuk pembukuan setiap harinya.

Biaya sewa yang ditetapkan di Kenari futsal sudah sesuai dengan fasilitas yang disewakan, karena harga yang ditetapkan di Kenari futsal sudah sangat terjangkau. Fasilitas futsal yang disediakan Kenari futsal sudah cukup standar. Waktu latihan member selalu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya, karena pembokingan dilakukan maksimal sehari sebelumnya. Pengelola

Kenari futsal sangat disiplin waktu menyangkut pergantian jam latihan. Apabila waktu latihan sudah habis, bel akan berbunyi menandakan waktu latihan sudah habis.

4.2.3 Pengawasan (*Controlling*)

a. Avior Futsal

Untuk menjamin terlaksananya program kerja di Avior futsal, Manajer selalu melakukan kegiatan pengawasan. Dengan datang langsung ke lapangan dan melihat dari laporan pembukuan. Setiap minggunya pengelola memberikan laporan rutin mengenai kegiatan yang sudah berlangsung setiap harinya. Cara mengontrol karyawan-karyawannya dengan cara meminta laporan rutin dan mengawasi langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana kinerja karyawannya, serta menerapkan dan memberika kepercayaan kepada karyawan. Sejak awal proses pembangunan fasilitas Avior futsal hingga saat ini, belum pernah terjadi pertentangan-pertentangan dengan pihak manapun. Minat masyarakat dengan berdirinya Avior futsal sangat baik, hal ini disebabkan fasilitas futsal yang berada di kota Cilacap masih jarang.

Dana yang diperoleh dari hasil penyewaan lapangan digunakan untuk membayar gaji karyawan, membayar listrik, membeli peralatan sarana dan prasarana untuk fasilitas futsal. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan fasilitas futsal di Avior futsal ini memiliki laporan. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan selalu dicek. Terutama pengecekan jumlah bola. Di Avior futsal sendiri tidak ada perawatan khusus untuk peralatannya. Hanya dilakukan pengecekan keadaan peralatannya

masih dalam keadaan baik atau tidak. Minat member setiap bulannya terhadap fasilitas yang disediakan di Avior futsal ini mulai ada peningkatan.

Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 100% sudah mengetahui bahwa Avior futsal memiliki peraturan-peraturan yang diterapkan untuk ketertiban Avior futsal. Pengelola di sinipun sudah sangat disiplin dalam menjalankan peraturan tersebut. Kebersihan di Avior futsal sudah baik. Fasilitas pendukung di Avior futsal sudah cukup lengkap, karena masih ada kekurangan dengan tidak adanya tribun untuk penonton. Sebagian besar member Avior futsal sudah mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Avior futsal.

b. Mega Futsal

Untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada di Mega futsal dan mengontrol kinerja karyawan-karyawannya, manajer selalu melakukan pengawasan melalui *cctv* yang ada di lokasi dan melihat dari buku laporan rutin. Pengelola di Mega futsal selalu memberikan laporan rutin harian yang dilaporkan setiap satu minggu sekali. Sejak didirikannya fasilitas Mega futsal sampai saat ini tidak pernah ada pertentangan dengan pihak manapun. Bahkan banyak yang mendukung dan setuju dengan berdirinya fasilitas Mega futsal dan banyak masyarakat sekitar yang menjadi member di Mega futsal.

Dana yang diperoleh dari hasil sewa lapangan digunakan untuk membeli keperluan fasilitas futsal yang dibutuhkan Mega futsal. Selain itu dana diserahkan kepada pemilik. Setiap pemasukan maupun pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan fasilitas Mega futsal memiliki laporan. Pengecekan alat maupun

arena fasilitas futsal dilakukan hanya waktu pagi hari, saat sebelum fasilitas dibuka. Mega futsal tidak memiliki perawatan khusus untuk peralatan, hanya dicek terjadi kerusakan atau tidak. Minat member sendiri terhadap fasilitas Mega futsal animonya cukup baik. Lebih sering mengalami kenaikan setiap bulannya. Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 67% member tidak mengetahui tentang peraturan yang ada di Mega futsal, sedangkan 37% member mengetahui tentang peraturan yang ada di Mega futsal. Pengelolapun sudah disiplin dalam menjalankan peraturan yang ada di Mega futsal. Kebersihan Mega futsal masih kurang terjaga. Fasilitas pendukung yang disediakan di Mega futsal sudah cukup lengkap. Sebagian besar member Mega futsal sudah mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Mega futsal

c. Mina Futsal

Mina futsal selalu mengadakan pengawasan untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada di Mina futsal, usaha yang dilakukan yaitu dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan agar tetap memberikan pelayanan yang terbaik. Pengelola selalu memberikan laporan rutin harian, mingguan dan bulanan tentang kegiatan yang susah berlangsung di Mina futsal. Usaha yang dilakukan untuk mengontrol kinerja karyawannya yaitu dengan cara melihat laporan harian, mingguan dan bulanan, melihat langsung bagaimana kinerja karyawan, lalu setiap bulan dievaluasi apa saja kekurangan dan kelebihan kinerja karyawannya.

Sejak berdirinya Mina futsal hingga saat ini belum pernah ada pertentangan dengan pihak manapun. Bahkan minat masyarakat terhadap Mina futsal setiap

bulannya semakin bagus. Pemasukan dana yang diperoleh oleh Mina futsal digunakan untuk perawatan sarana dan prasarana Mina futsal, pembayaran listrik, dan selebihnya disetorkan kepada pemilik. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana yang berhubungan dengan fasilitas futsal selalu memiliki laporan untuk dicek oleh manajer. Sebelum maupun sesudah digunakan, arena dan lapangan futsal selalu dicek terlebih dahulu. Dengan mengecek kelengkapan dan keadaan sarana dan prasarannya, apakah ada kerusakan atau tidak. Cara perawatan khusus untuk peralatan itu tidak ada, hanya dicek saja bagaimana keadaannya saja, membutuhkan perbaikan atau tidak. Peminat Mina futsal akhir-akhir ini mengalami peningkatan.

Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 40% mengetahui tentang peraturan yang ada di Mina futsal, sedangkan 60% tidak mengetahui tentang peraturan yang ada di Mina futsal. Pengelola sudah disiplin dalam menjalankan peraturan tersebut. Kebersihan di Mina futsal sudah cukup baik, hanya kurang sedikit perawatan. Mina futsal memiliki fasilitas pendukung yang sudah cukup lengkap. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 40% responden sudah mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Mina futsal, sedangkan 60% responden yang lain belum mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Mina futsal.

d. Cafe Daun Futsal

Dalam melakukan koordinasi dengan karyawan, hanya dilakukan pengawasan saja lewat pembukuan dan melalui *cctv* yang sudah disediakan di lokasi. Untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada di Cafe Daun futsal

dan mengontrol kinerja karyawan-karyawannya, manajer selalu melakukan pengawasan melalui cctv yang ada di lokasi dan melihat dari buku laporan rutin.

Pengelola di Cafe Daun futsal selalu memberikan laporan rutin harian yang dilaporkan setiap satu minggu sekali. Karena tujuan pembangunan fasilitas Cafe Daun futsal ini positif, yaitu untuk sarana olahraga. Hingga saat ini tidak pernah ada pertentangan dengan pihak manapun. Bahkan banyak yang mendukung dan setuju dengan berdirinya fasilitas Cafe Daun futsal. Bahkan banyak masyarakat sekitar yang menjadi member di Cafe Daun futsal. Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Cafe Daun futsal dilakukan dengan cara selalu menyediakan apa yang diperlukan. Seperti menyediakan bola dan memperbaiki yang sekiranya sudah rusak. Pemasukan dana yang ada di Cafe Daun futsal digunakan untuk membayar listrik dan pemeliharaan sarana dan prasarana, sisanya disetorkan kepada Bank dan pemilik Cafe Daun futsal. Setiap pemasukan dan pengeluaran dana yang digunakan untuk fasilitas futsal selalu memiliki laporan yang nantinya akan diperiksa oleh pemilik. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan futsal selalu dicek terlebih dahulu. Dilihat jumlah bola, bagaimana keadaannya apabila terjadi kerusakan bisa langsung dibenahi. Cafe Daun futsal tidak memiliki cara perawatan khusus untuk peralatan yang ada. Hanya sekedar di cek saja, dan pembersihan rumput sintetis. Peminat cafe Daun futsal akhir-akhir ini masih sama, belum ada peningkatan maupun penurunan setiap bulannya.

Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 100% responden mengetahui tentang peraturan yang ada di Cafe Daun futsal. Pengelola Cafe Daun futsalpun sudah cukup disiplin dalam menerapkan peraturan tersebut. Cafe Daun futsal

merupakan fasilitas futsal yang memiliki kebersihan cukup baik dan memiliki fasilitas pendukung yang cukup lengkap. Dari 40% responden sudah mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Cafe Daun futsal ini, sedangkan 60% responden belum mengetahui prosedur penyewaan fasilitas Cafe Daun futsal.

e. Kenari Futsal

Untuk menjamin terlaksananya program kerja yang ada, selalu di adakan pengawasan terhadap kinerja karyawan di lapangan, dengan mengecek langsung, dan mengontrol setiap hari. Pengelola di Kenari futsal selalu memberikan laporan rutin mengenai kegiatan yang sudah berlangsung setiap harinya. Kondisi fasilitas futsal yang menjadi satu dengan tempat tinggal pemilik membuat pemilik bisa mengontrol langsung bagaimana kinerja karyawan. Dari awal berdirinya fasilitas Kenari futsal hingga saat ini tidak pernah ada pertentangan dalam hal apapun dan dengan pihak manapun. Minat masyarakat dengan berdirinya fasilitas Kenari futsal sangat bagus, masyarakat sangat antusias dengan adanya Kenari futsal.

Dana yang diperoleh Kenari futsal digunakan untuk membayar gaji karyawan, pembeli perlengkapan lapangan, dan sisanya di setorkan ke Bank dan pemilik Kenari Futsal. Dalam penggunaan dan pemasukan dana memiliki laporan yang nantinya akan di laporkan kepada pemilik Kenari futsal. Sebelum maupun sesudah digunakan, alat dan arena lapangan selalu dicek terlebih dahulu. Dilihat keadaannya, apabila terjadi kerusakan, akan segera diperbaiki atau bahkan diganti. Kenari futsal tidak memiliki cara perawatan khusus untuk peralatannya. Seperti bola kalau kempes harus dipompa, apabila terjadi kerusakan akan langsung diganti dengan yang baru.

Minat member terhadap Kenari futsal cukup baik, tempat ini selalu penuh dengan penyewa jika malam hari, sedangkan hari Sabtu dan Minggu tidak pernah kosong. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 100% sudah mengetahui tentang peraturan yang ditetapkan di kenari futsal, dan pengelola di Kenari futsal sudah cukup disiplin dalam menjalankan peraturan yang sudah ditetapkan. Fasilitas Kenari futsal sudah cukup terjaga dengan baik. Kenari futsal juga memiliki fasilitas pendukung yang sudah lengkap. Dari 5 responden yang sudah diwawancarai, 80% sudah mengetahui tentang prosedur penyewaan fasilitas Kenari futsal, sedangkan 20% responden belum mengetahui tentang prosedur penyewaan fasilitas Kenari futsal.

4.2.4 Penggerak (*Actuating*)

a. Avior Futsal

Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan kualitas pelayanan dilakukan dengan berusaha memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada member, dan berusaha memberikan fasilitas yang baik dan lengkap. Avior futsal memiliki keunggulan jumlah lapangan yang lebih banyak dibandingkan dengan fasilitas lain yang ada di kota Cilacap. Sehingga member tidak perlu mengantri untuk menggunakan fasilitas Avior futsal. Usaha yang pernah dilakukan untuk mempromosikan Avior futsal yaitu pada awal terbentuknya Avior futsal sudah disiarkan melalui radio lokal dan promosi dari mulut ke mulut dengan menawarkan langsung kepada para sahabat.

Avior futsal merupakan usaha milik pribadi dan tidak memiliki kerja sama dengan pihak manapun. Dengan berdirinya Avior futsal terdapat kontribusi dalam

penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, karena karyawan yang dipekerjakan di Avior futsal merupakan warga sekitar Avior futsal. Dalam menjalankan usaha Avior futsal ini, sesekali mendapatkan komen dari para member, yaitu tentang ukuran lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan ukuran lapangan futsal standar. Para pengelola Avior futsal pernah melakukan usaha untuk mempromosikan Avior futsal, dengan cara disiarkan melalui radio lokal dan menyebarkan brosur.

Fasilitas pendukung yang disediakan di Avior futsal antara lain tempat ibadah, toilet, kamar ganti, loker pemain, arena parkir, pencahayaan, dan kantin. Avior futsal belum memiliki inovasi setiap tahunnya, karena Avior futsal tergolong masih baru. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola Avior futsal sudah sangat baik. Fasilitas futsal yang disediakanpun sudah cukup memuaskan dan pelayanan yang disediakan cukup sesuai dengan promosi yang sudah ada selama ini. Dari 6 responden yang diwawancarai, 100% mengetahui bahwa Avior futsal tidak memberikan bonus kepada member yang berlangganan. Bonus bagi member yang berlangganan dianggap perlu untuk menarik perhatian masyarakat untuk berlatih futsal di Avior futsal.

b. Mega Futsal

Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Mega futsal dilakukan dengan cara selalu menyediakan apa yang diperlukan. Keunggulan yang dimiliki Mega futsal yaitu fasilitas yang disediakan mengikuti ukuran standar Internasional dan tempat parkir yang disediakan aman dan nyaman. Hingga saat ini pemilik Mega

futsal sama sekali belum pernah mempromosikan Mega futsal. Dalam mengembangkan Mega futsal, tidak ada kerjasama dengan pihak lain. Semua berkembang dan didirikan sendiri oleh Ibu Yuliana. Dalam penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, berdirinya Mega futsal cukup memiliki kontribusi. Karena saat awal berdirinya Mega futsal warga sekitar lah yang mendapat tawaran untuk bekerja di Mega futsal.

Selama mengelola Mega futsal belum pernah ada keluhan dari member tentang fasilitas futsal yang ada di Mega futsal. Pernah dilakukan usaha untuk mempromosikan Mega futsal dengan cara memberikan brosur ke sekolah-sekolah. Fasilitas pendukung yang ada di Mega futsal antara lain Toilet, tempat ibadah, *wi-fi*, tempat parkir, tribun penonton dan *full music*. Di Mega futsal memiliki inovasi untuk tahun ini, yaitu penggantian karpet rumput sintetis. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola Mega futsal saat ini sudah baik dan fasilitas futsal yang disediakan sudah memuaskan. Fasilitas dan pelayanan yang disediakan di Mega futsal juga sudah cukup sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 6 responden yang telah diwawancarai, 83% responden mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di Mega futsal, sedangkan 17% responden yang lain tidak mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di mega futsal. Adanya bonus bagi member yang berlangganan itu dianggap penting karena agar member senang berlatih di Mega futsal.

c. Mina Futsal

Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan Mina futsal, usaha yang dilakukan adalah selalu mengontrol sarana dan prasarana yang ada, sehingga

apabila terjadi kerusakan bisa langsung diperbaiki. Keunggulan Mina futsal yaitu tarif perjamnya paling murah dibandingkan dengan fasilitas futsal lain yang ada di kota Cilacap. Usaha yang pernah dilakukan untuk mempromosikan fasilitas Mina futsal yaitu disiarkan melalui radio lokal, memberikan brosur, dan mengadakan turnamen. Mina futsal sampai saat ini bekerja sama dengan PENCAB PSSI Kabupaten Cilacap. Dengan berdirinya Mina futsal terdapat kontribusi dalam penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, karena karyawan yang dipekerjakan di Mina futsal merupakan warga sekitar Mina futsal.

Dalam menjalankan Mina futsal sesekali mendapatkan komplek dari para member mengenai fasilitas futsal yang ada di Mina futsal. Pengelola disini belum pernah mempromosikan fasilitas yang ada di Mina futsal. Fasilitas pendukung yang ada di Mina futsal antara lain tempat ibadah, toilet, area parkir yang aman dan penerangan yang baik. Inovasi yang dilakukan Mina futsal setiap tahunnya adalah perbaikan sarana dan prasarana yang ada di Mina futsal. Seperti penebalan garis lapangan, perbaikan jaring yang sobek dan lain-lain.

Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola sampai saat ini sudah cukup baik dan fasilitas yang disediakan di Mina futsal juga sudah cukup memuaskan. Pelayanan dan fasilitas yang disediakan di Mina futsal sudah sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 80% responden sudah mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di Mina futsal, sedangkan 20% responden yang lain belum mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di mina futsal.

d. Cafe Daun Futsal

Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Cafe Daun futsal futsal dilakukan dengan cara selalu menyediakan apa yang diperlukan. Seperti menyediakan bola dan memperbaiki yang sekiranya sudah rusak. Keunggulan yang dimiliki Cafe Daun futsal futsal yaitu fasilitas yang disediakan mengikuti ukuran standar Internasional dan tempat parkir yang disediakan aman. Selama sudah berjalan hampir satu setengah tahun, Cafe Daun futsal sama sekali belum pernah dipromosikan oleh pemilik Cafe Daun itu sendiri. Dalam mengembangkan Cafe Daun futsal, tidak ada kerjasama dengan pihak lain. Semua berkembang dan didirikan sendiri oleh Ibu Yuliana. Dalam penerimaan pendapatan warga sekitar dan pendapatan daerah, berdirinya Cafe Daun futsal cukup memiliki kontribusi. Karena saat awal berdirinya Cafe Daun futsal warga sekitar lah yang mendapat tawaran untuk bekerja di Cafe Daun futsal.

Dalam mengelola fasilitas Cafe Daun futsal, belum pernah mendapatkan komen dari para member tentang fasilitas yang disediakan oleh Cafe Daun futsal. Usaha yang pernah dilakukan oleh pengelola untuk mempromosikan Cafe Daun futsal dengan membagikan brosur kepada pengunjung di Cafe Daun futsal. Fasilitas pendukung yang disediakan oleh Cafe Daun futsal antara lain tempat ibadah, toilet, *cafe*, *full music*, air minum gratis dan area parkir yang baik. Inovasi yang dilakukan setiap tahunnya adalah perbaikan sarana dan prasarana yang kiranya sudah tidak layak dipakai. Pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola dinilai sudah baik, fasilitas yang disediakan juga sudah memuaskan. Keadaan fasilitas dan pelayanan yang disediakan Cafe Daun futsal sudah sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 80% sudah mengetahui tentang

bonus bagi member yang berlangganan, sedangkan 20% responden yang lain belum mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan. Bonus dianggap penting untuk menarik minat para pelanggan.

e. Kenari Futsal

Untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Kenari futsal, usaha yang dilakukan yaitu dengan cara berusaha ramah kepada semua pelanggan, selalu menjaga sarana dan prasarana yang ada di Kenari futsal agar selalu dalam keadaan baik. Keunggulan dari Kenari futsal yaitu tempatnya yang berada dilantai dua membuat suasana lebih nyaman, area parkir yang cukup luas dan menyediakan minum gratis. Usaha yang pernah dilakukan untuk mempromosikan fasilitas Kenari Futsal yaitu dengan menyebarkan selebaran dan melalui pesan singkat. Dalam mengembangkan fasilitas Kenari futsal tidak melakukan kerja sama dengan pihak manapun. Dengan berdirinya kenari futsal cukup berpengaruh dengan penerimaan pendapatan warga desa sekitar dan pendapatan daerah. Seperti uang parkir diterima oleh warga, sumbangan bulanan untuk RT dan sumbangan uang keamanan.

Dalam mengelola fasilitas Kenari futsal, pengelola pernah mendapatkan komplek tentang fasilitas yang disediakan oleh Kenari futsal. Fasilitas pendukung yang ada di Kenari futsal seperti toilet, tempat ibadah, minum gratis, area parkir dan penerangan yang baik. Inovasi yang dilakukan Kenari futsal setiap tahunnya yaitu pengecatan dinding, sedangkan untuk penggantian rumput dilakukan setiap dua tahun sekali. Pelayanan yang diberikan oleh pengelola Kenari futsal sampai saat ini masih baik, fasilitas yang disewakan juga sudah memuaskan. Fasilitas dan

pelayanan yang disediakan di kenari futsal sudah sangat sesuai dengan promosi yang ada selama ini. Dari 5 responden yang telah diwawancarai, 100% mengetahui tentang bonus bagi member yang berlangganan di Kenari futsal. Bonus bagi member yang berlanggan dinilai perlu untuk menarik pelanggan untuk berlatih di Kenari Futsal.

Berdasarkan penelitian pada manajemen fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap tahun 2013 dapat digambarkan berdasarkan fungsi manajemen, bahwa manajemen pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap tahun 2013 sabagai berikut:

1. Fasilitas futsal di kota Cilacapa tahun 2013 memiliki manajemen perencanaan yang sudah cukup baik, dapat dilihat dari minimnya kendala yang dihadapi saat mengelolanya.
2. Fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap menyediakan sarana dan prasarana yang sudah memadai, cukup lengkap dan masih dalam keadaan yang cukup baik yang dimanfaatkan penuh dan memenuhi kebutuhan fungsional.
3. Semua fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap memiliki latar belakang dan tujuan yang hampir sama, selain untuk berbisnis, juga untuk membantu memajukan olahraga di kota Cilacap, khususnya cabang olahraga futsal.
4. Dari 5 fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap, 80% tidak memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk mengelola fasilitas futsal tersebut.
5. Hampir semua fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap adalah milik pribadi dan dikembangkan sendiri tanpa ada kerjasama dengan sponsor ataupun pihak lain dalam mengembangkan usaha fasilitas futsal tersebut.

6. Semua fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap memiliki catatan operasional yang terdokumentasi dalam pembukuan, catatan anggaran dan penggunaannya.
7. Pengelola fasilitas futsal di kota Cilacap memiliki fungsi ganda. Selain mencatat bokingan, pengelola juga bertugas mengurus keuangan, kebersihan dan keamanan fasilitas futsal itu sendiri.
8. Pengawasan yang dilakukan untuk mengontrol kinerja karyawan dengan cara mengontrol langsung ke lapangan atau melalui *cctv* serta dari laporan cacatan operasional yang sudah dibuat oleh karyawan.
9. Setiap fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap memiliki keunggulannya masing-masing seperti memberikan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan fasilitas futsal yang lain guna menarik minat para pelanggan.
10. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dalam segi pelayanan maupun fasilitas yang disewakan yaitu dengan berusaha bersikap baik dan ramah kepada pelanggan dan menyediakan fasilitas futsal sesuai dengan kebutuhan para pelanggan.
11. Semua fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap melakukan usaha promosi untuk menarik para pelanggan dengan cara menyebar selebaran, menyiarkan melalui radio ataupun dengan mengadakan turnamen futsal untuk umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Manajemen perencanaan pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap sudah cukup baik, karena cukup sesuai dengan fungsi manajemen perencanaan.
2. Manajemen pengorganisasian pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap masih kurang baik, karena tidak sesuai dengan fungsi manajemen pengorganisasian.
3. Manajemen pengawasan pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap sudah baik, karena sesuai dengan fungsi manajemen pengawasan.
4. Manajemen penggerak pengelolaan fasilitas futsal di kota Cilacap sudah cukup baik, karena sudah cukup sesuai dengan fungsi manajemen penggerak.

5.2 Saran

Berdasarkan dari analisis data dan simpulan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka perlu penulis ajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pemilik fasilitas futsal yang ada di kota Cilacap hendaknya lebih memperhatikan sistem perencanaan dan pemeliharaan fasilitas futsal untuk meningkatkan mutu dari segi pelayanan maupun fasilitas futsal yang disediakan.

2. Hendaknya dibentuk struktur organisasi agar manajemen pengelolaan fasilitas dapat tertata dengan baik,
3. Untuk para pengelola hendaknya terlatih dengan baik, peran dan tanggungjawabnya dapat dikenali oleh setiap pelanggan.

Daftar Pustaka

- Asmar Jaya. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta : Pustaka Timur.
- Aulia Narti. 2007. *Futsal*. Bandung : Indahjaya Adipratama.
- Chuck Williams. 2001. *Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- George.R.Terry. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hani Handoko. 2003. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Harzuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- . 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2006. Jakarta : Balai Pustaka.
- Lexy J.Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya .
- Mugiyo Hartono. 2010. *Manajemen Keolahragaan*. FIK UNNES.
- Murhananto. 2008. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Pandji Anoraga. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Scermerhorn. 2005. *Manajemen. Buku 1*: Andi Yogyakarta.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. DEPDIKNAS.
- Sondang.P.Siagian. 1988. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:

ALFABETA.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT

Rineka Cipta.

Sunarno. 2008. *Futsal Sepak Bola Dalam Ruangan*. Semarang : Aneka Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SK DOSEN PEMBIMBING



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor : 501 / Mu - 27.1 - 6 / P / 13

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

- Menimbang** : Bahwa untuk memfasilitasi mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa S1 UNNES;
2. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi Tanggal 01 Januari 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Drs. Mugyo Hartono, M.Pd. |
| NIP | : 196109031988031002 |
| Pangkat/Golongan | : III/c - Penata Tk. I |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing I | |
| 2. Nama | : Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd. |
| NIP | : 196202262006041003 |
| Pangkat/Golongan | : III/a - Penata Muda |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
| Sebagai Pembimbing II | |
| Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi/Tugas Akhir | |
| Nama | : METALIKA DARU ARIMBI |
| NIM | : 6101409059 |
| Jurusan/Prodi | : Jasmari Kes. & Rekreasi/Pendidikan Jasmari, Kesehatan, dan Rekreasi |
| Topik | : MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS FUTSAL DI KOTA CILACAP TAHUN 2013 |
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
19 Februari 2013

Drs. Hary Pramono, M.Bi.
NIP. 19610191985031001

- Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Peringgal



19610191985031001

Lampiran 2

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik_unnes@telkom.net

No. : *1255/UKP3.1.6/PL/2013*
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kota Cilacap
 di Kesbangpolinmas Kota Cilacap

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : METALIKA DARU ARIMBI
 NIM : 6101409059
 Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 Topik : MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS FUTSAL DI KOTA CILACAP
 TAHUN 2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 18 Juni 2013
 Dr. H. Harry Darmono, M.Si.
 NIDK: 195901011985031001



FM-05-AKD-24Rev. 00

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN 1



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.J Panjaitan Nomor 1 Telepon (0262) 534118 – 537477 Faksimile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 1134 / VII / 28 / 2013

- I. Dasar : Keputusan Bupati Cilacap Nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 Tentang Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survey, Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap
- II. Membaca : Surat dari Direktur Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor 2293/UN37.1.6/PL/2013 tanggal 18 Juni 2013 Tentang Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh

1. Nama / NIM : METALIKA DARU ARIMBI (5101409059)
2. Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
3. Alamat : Jalan Kemit no.2 Rt.05/Rw.5 Kelurahan Donan Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Dr. H. Harry Pramono, M.Si (Dekan)
6. Judul : "MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS FUTSAL DIKOTA CILACAP TAHUN 2013".
7. Lokasi : Di Avior Futsal Jalan Soetomo, Mega Futsal Jalan A. Yani, Mina Futsal Jalan Kot Soegiono, Cafe Daun Futsal Jalan Jend Soedirman, Kenari Futsal Jalan Kenari.

- III. Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian
 2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
 3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
 4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
 5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.
- IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **12 Agustus 2013 s/d 26 Agustus 2013**

DIKELUARKAN DI CILACAP
PADA TANGGAL 12 Agustus 2013


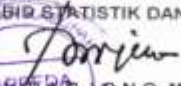
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Cilacap
Kepala Bidang Pencegahan dan Penyalangan Kebangsaan

UNJUNG SUKOWIBOWO, SH, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19600513.198607.1.001

- Tembusan
1. METALIKA DARU ARIMBI (yang bersangkutan)
 2. Arsip

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN2

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945 CILACAP Kode Pos 53223</p>
<p>SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAL Nomor: 072/0908/27.1</p>	
<p>I. DASAR</p> <p>II. MEMBACA</p> <p>III.</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p> <p>6.</p> <p>7.</p>	<p>Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal: Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Surval, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap</p> <p>Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor : 072 / 1134 / VIII / 26 / 2013 Tgl 12 Agsts 2013 perihal: Ijin Penelitian</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, memberikan REKOMENDASI atas pelaksanaan Penelitian / Surval dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:</p> <p>1. Nama : METALIKA DARU ARIMBI (NIM : 6101409059)</p> <p>2. Pekerjaan : Mhs. Fak. Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang</p> <p>3. Alamat : Jl. Kemit No 2 Rt. 05 / Rw. 05 Kel. Donan Kec. Cilteng Kab Cilacap</p> <p>4. Penanggungjawab : Dr. H. Harry Pramono, M.Si (Dekan)</p> <p>5. Maksud Tujuan Penelitian / Surval : Penyusunan Skripsi</p> <p>6. Judul Penelitian / Surval : " MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS FUTSAL DIKOTA CILACAP TAHUN 2013 "</p> <p>7. Lokasi : Avior Futsal, Mega Futsal, Mina Futsal, Cafe Daun, Kenari Futsal</p> <p><u>Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:</u></p> <p>a. Pelaksanaan Penelitian / Surval tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.</p> <p>b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Surval langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setempat.</p> <p>c. Setelah Penelitian / Surval selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap</p> <p>d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Surval belum dikirim ke BAPPEDA, maka kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil Penelitian / Surval tersebut di atas.</p> <p>IV. Surat Rekomendasi Penelitian / Surval ini berlaku dari tanggal: 12 s/d 26 Agustus 2013.</p>
	<p>Dikeluarkan di : Cilacap Pada Tanggal : 12 Agustus 2013</p> <p>a.n. BUPATI CILACAP KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP u.b. KABID. STATISTIK DAN LITBANG</p> <div style="text-align: center;">  BAMBANG JONO, M.Si Pembina Nid. 19650618 199603 1 002 </div>
<p><u>Tembusan:</u></p> <p>1. Bupati Cilacap;</p> <p>2. Wakil Bupati Cilacap;</p> <p>3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;</p> <p>4. Pengelola Fasilitas Futsal Di Kota Cilacap;</p> <p>5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.</p>	

Lampiran 5

USULAN TOPIK SKRIPSI



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50299 Telp. (024) 8508003

USULAN TEMA DAN JUDUL SKRIPSI

Di ajukan oleh :

Nama : Metalika Daru Arimbi

NIM : 6101409059

Jurusan : PJKR,S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Tema Skripsi : Manajemen Keolahragaan

Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS-FASILITAS FUTSAL DI
SELURUH KOTA CILACAP tahun 2013


Semarang, 19 Januari 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan PJKR, S1

Drs. Magivo Hartono, M.Pd
NIP. 196109031988031002

Yang Mengajukan,


Metalika Daru Arimbi
NIM. 6101409059

000
- dapat diteliti
- sesuai saran
- sesuaikan dgn form
Pembimbing
1. M. Hartono
2. Agus Raharjo

25/1/2013
Hm

		3. pengawasan	<p>program kerja yang dilaksanakan untuk mengelola fasilitas futsal disini?</p> <p>3. Apakah pegawai disini sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing?</p> <p>4. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana fasilitas futsal yang berada disini?</p> <p>5. Bagaimana peranan anda sebagai manaje dalam melakukan koordinasi dengan staf-stafnya?</p> <p>1. Apakah selama ini dilakukan kegiatan pengawasan untuk menjamin terlaksananya program kerja di fasilitas futsal ini?</p> <p>2. Apakah pengelola fasilitas futsal memberikan laporan rutin mengenai kegiatan yang sudah berlangsung di fasilitas futsal ini tiap harinya?</p> <p>3. Bagaimana cara anda sebagai manajer mengontrol kinerja staf-stafnya?</p> <p>4. Adakah pertentangan-pertentangan yang terjadi</p>
--	--	---------------	---

	2. Pengelola fasilitas	4. Penggerak	<p>diawal proses pembanguna fasilitas futsal ini?</p> <p>5. Bagaimana minat masyarakat dengan berdirinya fasilitas futsal yang berada disini?</p> <p>1. Apakah usaha yang anda lakukan meningkatkan kualitas fasilitas maupun pelayanan di tempat futsal ini?</p> <p>2. Apakah keunggulan fasilitas futsal di sini dibandingkan dengan tempat futsal lain yang berada di kota Cilacap?</p> <p>3. Apakah anda pernah mempromosikan fasilitas futsal yang anda miliki ini?</p> <p>4. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan fasilitas futsal di tempat ini?</p> <p>5. Apakah adakotribusidengan adanya fasilitas futsal di kota cilacap dalampenerimaan pendapatan warga desa sekitar dan pendapatan daerah?</p> <p>1. Menurut anda apakah</p>
--	------------------------	--------------	---

		<p>3. Pengawasan</p>	<p>5. Bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di fasilitas futsal ini?</p> <p>1. Untuk keperluan apa saja dana-dana yang diperoleh penyewaan fasilitas futsal ini?</p> <p>2. Apakah setiap pemasukan maupun pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan fasilitas futsal memiliki laporan?</p> <p>3. Apakah ada pengecekan alat dan arena lapangan futsal sebelum maupun sesudah digunakan?</p> <p>4. Bagaimana cara perawatan perlengkapanyang digunakan dalam kegiatan futsal?</p> <p>5. Bagaimanat minat member dengan fasilitas yang disediakan di tempat ini?</p> <p>1. Pernahkan mendakatkan komplek dari member tentang fasilitas yang tersedia di tempat ini?</p> <p>2. Apakah anda pernah mempromosikan fasilitas</p>
--	--	----------------------	---

		4. Penggerak	<p>disini?</p> <ol style="list-style-type: none">2. Menurut anda apakah fasilitas futsal yang disediakan di tempat ini sudah memuaskan?3. Apakah fasilitas dan pelayanan yang disediakan di tempat ini sesuai dengan promosi yang ada selama ini?4. Apakah anda tahu, adakah bonus bagi member yang berlangganan menyewa tempat futsal ini?5. Menurut anda apakah perlu adanya bonus bagi member yang berlangganan di tempat futsal ini?
--	--	--------------	---

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA

Lokasi :

Nama Pewawancara :

Nama Responden :

Waktu Wawancara :

A. Daftar Pertanyaan Untuk Pemilik Fasilitas Futsal

1. Kapan fasilitas futsal ini dibangun?
2. Apakah latar belakang anda membangun fasilitas futsal ini?
3. Bagaimanakah sistem perencanaan yang digunakan dalam manajemen fasilitas futsal yang diterapkan di sini?
4. Apakah setiap sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pengelolaan futsal selalu dapat dipenuhi sesuai rencana?
5. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam membangun fasilitas futsal ini?
6. Apakah ditempat futsal ini memiliki struktur organisasi yang bertugas untuk mengelola fasilitas futsal ditempat ini?
7. Apakah anda memiliki program kerja yang dilaksanakan untuk mengelola fasilitas futsal disini? Kalau ada, program kerjasepertiapa yang anda pakai?
8. Apakah pegawai disini sudah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing?
9. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana fasilitas futsal yang berada disini?

10. Bagaimana peranan anda sebagai manaje dalam melakukan koordinasi dengan staf-stafnya?
11. Apakah selama ini dilakukan kegiatan pengawasan untuk menjamin terlaksananya program kerja di fasilitas futsal ini?Bagaimanacara yang dilakukan?
12. Apakah pengelola fasilitas futsal memberikan laporan rutin mengenai kegiatan yang sudah berlangsung di fasilitas futsal ini tiap harinya?
13. Bagaimana cara anda sebagai manajer mengontrol kinerja staf-stafnya?
14. Adakah pertentangan-pertentangan yang terjadi diawal proses pembanguna fasilitas futsal ini?
15. Bagaimana minat masyarakat dengan berdirinya fasilitas futsal yang berada disini?
16. Bagaimanusaha yang anda lakukan meningkatkan kualitas fasilitas maupun pelayanan di tempat futsal ini?
17. Apa keunggulan fasilitas futsal di sini dibandingkan dengan tempat futsal lain yang berada di kota Cilacap?
18. Apakah anda pernah mempromosikan fasilitas futsal yang anda miliki ini?Kalaupernah, dengancarasepertiapaandamempromosikanya?
19. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan fasilitas futsal di tempat ini?
20. Apakah kotribusi adanya fasilitas futsal di kota cilacap dalampenerimaan pendapatan warga desa sekitar dan pendapatan daerah?

B. Daftar Pertanyaan Untuk Pengelola Fasilitas Futsal

1. Menurut anda apakah perencanaan fasilitas futsal disini sudah baik?
2. Kendala apa saja yang pernah dihadapi dalam mengelola fasilitas futsal di sini?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam mensikapi kendala-kendala yang dihadapi?
4. Dari mana saja sumber dana fasilitas futsal ini diperoleh?
5. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan disini sudah memenuhi kebutuhan penyewa failitas futsal ini?
6. Bagaimanakeadaan saran danprasarana yang disediakan di fasilitas futsal ini?
7. Apa sajakah tugas anda dalam mengelola fasilitas futsal di sini?
8. Bagaimana prosedur penggunaan ataupenyewaanfasilitas futsal yang ada di sini?
9. Bagaimana prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas futsal yang berada di sini?
10. Bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di fasilitas futsal ini?
11. Untuk keperluan apa saja dana-dana yang diperoleh darihasilpenyewaan fasilitas futsal ini?
12. Apakah setiap pemasukan maupun pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan fasilitas futsal memiliki laporan?
13. Apakah ada pengecekan alat dan arena lapangan futsal sebelum maupun sesudah digunakan?Pengecekansepertiapaitu?
14. Bagaimana cara perawatan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan futsal?

15. Bagaimanakah minat member setiap bulannya terhadap fasilitas yang disediakan di tempat ini?
16. Pernahkah mendapatkan keluhan dari member tentang fasilitas yang tersedia di tempat ini?
17. Apakah anda pernah mempromosikan fasilitas futsal ini?
18. Usaha apa saja yang anda lakukan untuk mempromosikan fasilitas futsal yang tersedia disini?
19. Apa fasilitas pendukung yang disediakan di tempat ini?
20. Apakah ada inovasi tiap tahunnya terhadap fasilitas futsal yang anda kelola ini? Kalau ada, inovasi seperti apa itu?

C. Daftar Pertanyaan Untuk Member Fasilitas Futsal

1. Berapa kali anda berlatih di tempat ini setiap minggunya?
2. Apa yang membuat anda tertarik untuk berlatih futsal di tempat ini?
3. Menurut anda apakah fasilitas futsal yang tersedia di tempat ini sudah memadai?
4. Apakah fasilitas futsal yang disediakan di tempat ini masih dalam keadaan baik?
5. Apakah perlengkapan yang tersedia disini lengkap?
6. Apakah biaya sewa yang ditetapkan di tempat ini sesuai dengan fasilitas futsal yang disewakan?
7. Apakah fasilitas futsal yang tersedia disini sesuai dengan standar?
8. Apakah waktu anda latihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya?

9. Apakah biaya sewa lapangan di tempat ini terjangkau?
10. Apakah pengelola disini disiplin waktu apabila sudah pergantian jam latihan?
11. Apakah data tentang kebijakan/peraturan yang ada di tempat ini?
12. Apakah pengelola disini sudah disiplin dalam menjalankan kebijakan tersebut?
13. Apakah kebersihan fasilitas futsal disini baik?
14. Apakah fasilitas pendukung disini sudah cukup lengkap?
15. Apakah anda tahu prosedur penggunaan/penyewaan fasilitas futsal yang sudah tersedia disini?
16. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola fasilitas futsal disini?
17. Menurut anda apakah fasilitas futsal yang disediakan di tempat ini sudah memuaskan?
18. Apakah fasilitas dan pelayanan yang disediakan di tempat ini sesuai dengan promosi yang ada selama ini?
19. Apakah anda tahu, adakah bonus bagi member yang berlangganan menyewa tempat futsal ini?
20. Menurut anda apakah perlu adanya bonus bagi member yang berlangganan di tempat futsal ini?

Lampiran 7

**DOKUMENTASI
PELAKSANAAN WAWANCARA DENGAN MEMBER**



Lampiran 8

**DOKUMENTASI
PELAKSANAAN WAWANCARA DENGAN PENGELOLA**



Lampiran 9

**DOKUMENTASI
PELAKSANAAN WAWANCARA DENGAN PEMILIK**